

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *E-BOOKLET*
METERI NORMA DAN ADAT ISTIADAT DALAM MASYARAKAT
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**Oleh :
ARINA ZULFA
NIM : 204101040022**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *E-BOOKLET*
MATERI NORMA DAN ADAT ISTIADAT DALAM MASYARAKAT
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

ARINA ZULFA

NIM : 204101040022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *E-BOOKLET*
MATERI NORMA DAN ADAT ISTIADAT DALAM MASYARAKAT
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Arina Zulfa

NIM : 204101040022

Disetujui Pembimbing


Dr. Nind Indrianto, M. Pd.
NIP. 198606172015031006

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *E-BOOKLET*
MATERI NORMA DAN ADAT ISTIADAT DALAM MASYARAKAT
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Desember 2024

Tim Penguji:

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 198005072023211018

Sekretaris



Muhammad Junaidi, M.Pd.I.
NIP. 198211192023211011

Anggota:

1. **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.**
2. **Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**




Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya kamu telah menciptakan kamu dari seorang laki laki dan perempuan. Dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S Al Hujurat: 13)*



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Almahira, 2015). 481

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin dengan segala kerendahan hati dan rasa yang amat syukur kepada Allah SWT. atas selesainya skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak M. Thoyyibi dan Ibu Siti Khasanah yang tulus ikhlas tanpa henti memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kakak tercinta M. Sadid Ghufron dan kakak ipar Rayyatul Adilah yang turut serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



ABSTRAK

Arina Zulfa, 2024: *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-booklet Materi Norma dan Adat Istiadat Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.*

Kata Kunci : Pengembangan, E-Booklet, Norma dan Adat Istiadat

Keberadaan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam optimalisasi kualitas belajar. Kurangnya penerapan bahan ajar pada proses pembelajaran terjadi karena guru hanya berpatokan pada buku paket dan LKS saja tanpa sumber belajar pendukung, sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan berakhir pada menurunnya hasil belajar. Faktor utamanya karena kurangnya kreativitas, inovasi, dan pengetahuan guru terhadap bahan ajar khususnya pada pembelajaran IPAS. Oleh karena itu perlunya bahan ajar yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, salah satunya yaitu dengan penggunaan bahan ajar *E-Booklet* yang berguna untuk meningkatkan motivasi, semangat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk menghasilkan produk Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. 2) Untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. 3) Untuk mengetahui kepraktisan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. 4) Untuk mengetahui keefektifan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* yang mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan test.

Hasil penelitian yaitu 1) Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah Bahan Ajar *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. 2) Hasil kelayakan Bahan Ajar *E-Booklet* berdasarkan validasi ahli media 95% dengan kategori "Sangat layak". Validasi ahli materi 90,90% dengan kategori "Sangat layak" dan validasi guru 92,72% dengan kategori "Sangat layak" yang artinya Bahan Ajar *E-Booklet* layak digunakan dalam pembelajaran IPAS. 3) Kepraktisan Bahan Ajar *E-Booklet* diperoleh dari respon peserta didik dalam skala besar memperoleh presentase 93% dengan kategori keduanya "Sangat Praktis". 4) Keefektifan hasil belajar menggunakan bahan ajar *E-Booklet* diperoleh dari hasil *pretets* sebesar 40% dan *posttest* sebesar 93%. Peningkatan hasil belajar menggunakan *N-Gain* adalah 0,89 dengan kategori "Tinggi". Tafsiran nilai presentasi 89,69% tergolong kategori "Efektif" yang artinya penggunaan Bahan Ajar *E-Booklet* dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran IPAS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. sebagai suri tauladan yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni 'Addinul Islam.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini turut serta atas bantuan dan bimbingan dari bapak ibu dan bayak pihak. Oleh sebab itu dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses studi di kampus
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama proses studi di FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu kelancaran proses skripsi
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. Selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi bimbingan dan nasihat dalam menyelesaikan studi dan proses pengajuan judul skripsi
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi bimbingan, arahan dan nasihat serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian skripsi ini

6. Ibu Dr. Lailatul Usriyah M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar memberi bimbingan, arahan dan nasihat dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan penulis
7. Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku dosen dan Validator Materi pada penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 2 Jember yang telah memberi bimbingan dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan validasi serta saran dalam perbaikan produk
8. Bapak Shiddiq Ardianta, M.Pd. selaku dosen dan Validator Bahan Ajar pada penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 2 Jember yang telah memberi bimbingan dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan validasi serta saran dalam perbaikan produk
9. Segenap jajaran dosen PGMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak pengajaran serta pengalaman baru sehingga dapat dijadikan bekal penulis untuk kedepannya
10. Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. selaku kepala Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin melakukan penelitian dilembaga yang dipimpin sehingga membantu kelancaran dalam proses penelitian
11. Bapak Syaifullah S.Pd., M.Pd. selaku guru kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Jember yang telah memberikan banyak informasi dan arahan selama melakukan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Jember

12. Siswa siswi kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua, dan semoga amal baik bapak/ibu mendapat balasan baik dari Allah SWT.

Jember, 5 Agustus 2024

Penulis

Arina Zulfa
NIM.204101040011

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul Penelitian	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	12
H. Definisi Istilah.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	38
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	38
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	42
C. Uji Coba Produk	45
D. Desain Uji Coba.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	61
A. Latar Belakang Sekolah	61
B. Penyajian Data Uji Coba	64
C. Analisis Data.....	89
D. Revisi Produk	103
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	109
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	109
B. Saran Pemanfaatan, Disseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	116
C. Kesimpulan.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang.....	22
3.1	Kisi Kisi Instrumen Ahli Media.....	52
3.2	Kisi Kisi Instrumen Ahli Materi	52
3.3	Kisi Kisi Instrumen Ahli Guru.....	53
3.4	Kisi Kisi Instrumen Respon Peserta didik	54
3.5	Kriteria Skala Penilaian Skala Likert.....	56
3.6	Kriteria Presentase Kelayakan Bahan Ajar.....	56
3.7	Kriteria Tingkat N-Gain.....	59
3.8	Tafsiran Efektifitas Presentase N-Gain.....	60
4.1	Rincian Data Jumlah Peserta didik MIN 2 Jember	62
4.2	Draft Bahan Ajar E-Booklet.....	71
4.3	Hasil Validasi Ahli Media.....	79
4.4	Saran dan Masukan Ahli Media.....	80
4.5	Hasil Validasi Ahli Materi	80
4.6	Saran dan Masukan Ahli Materi	81
4.7	Hasil Validasi Guru.....	81
4.8	Uji Coba Skala Kecil.....	83
4.9	Hasil Penilaian Pretest Kelas IV	85
4.10	Hasil Penilaian Posttest Kelas IV.....	86
4.11	Uji Coba Skala Besar	88
4.12	Penilaian Ahli Media.....	91

4.13	Penilaian Ahli Materi	93
4.14	Penilaian Guru.....	94
4.15	Hasil Keseluruhan Validasi Ahli.....	95
4.16	Hasil Uji Coba Skala Kecil	96
4.17	Hasil Uji Coba Skala Besar.....	97
4.18	Hasil Keseluruhan Uji Coba Kepraktisan	98
4.19	Hasil Pretest dan Posstest Menggunakan N-Gain.....	100
4.20	Revisi Produk Oleh Ahli Media.....	104
4.21	Revisi Produk Oleh Ahli Materi	106



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
3.1	Tahapan model ADDIE.....	40
3.2	Prosedur Peneitian dan Pengembangan	45
4.1	Penyampaian Materi Menggunakan Bahan Ajar E-Booklet.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan bahan ajar berbasis digital memiliki peran penting utamanya dalam mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan bahan ajar yang relevan dengan perkembangan zaman harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang ada. Berdasarkan perolehan data pra observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember khususnya di kelas IV, menunjukkan peserta didik membutuhkan variasi bahan ajar lain yang lebih menarik dan interaktif khususnya pada pembelajaran IPAS. Hal ini disebabkan karena kurangnya variasi bahan ajar yang tersedia, sehingga menyebabkan minimnya minat dan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran, yang berdampak terhadap kurangnya pemahaman peserta didik dan berakhir pada hasil belajar yang kurang maksimal. Bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPAS masih terbatas pada bahan ajar konvensional seperti buku paket BUPENA (Buku Penilaian Autentik) sebagai sumber informasi utama pembelajaran. Selain itu dalam aktivitas pembelajaran IPAS di kelas IV belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis digital. Oleh sebab itu peneliti tertarik dalam mengembangkan bahan berbasis *E-Booklet* dalam pembelajaran IPAS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Perlunya pengembangan bahan ajar sebagai variasi lain dalam aktivitas pembelajaran diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada

khususnya di kelas IV pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dan umumnya pada pendidikan di jenjang Sekolah Dasar.

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas. Melalui pendidikan yang bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabatnya dimata dunia.¹ Undang Undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwasanya pendidikan bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengenalan diri, akhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara.²

Proses pendidikan dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai kewajiban yang diperintahkan kepada manusia. Ilmu pengetahuan yang diperoleh nantinya akan bermanfaat bagi manusia itu sendiri, orang lain, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berlapang lapanglah dalam majlis”, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa

¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 20.

² Undang Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang kamu kerjakan”³

Ayat tersebut berisikan janji Allah kepada orang-orang beriman yang berilmu pengetahuan dengan meninggikan derajatnya. Sebab Ilmu bukan hanya tentang agama tetapi ilmu pengetahuan juga wajib dipelajari agar selamat di dunia dan akhirat. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang dan tidak ada kata terlambat untuk mempelajarinya. Sesuai dengan sabda nabi yang artinya “Tuntutlah ilmu pengetahuan, mulai dari masa diayun sampai ke masa akan masuk liang lahat” Maka langkah untuk memperoleh ilmu yaitu dengan mengikuti proses pendidikan. Hal yang perlu dipersiapkan dalam proses pendidikan yakni menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan karakter profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan terbentuknya generasi pelajar Indonesia yang cerdas dan berkarakter kuat, mencintai kebudayaan, memegang teguh nilai-nilai Pancasila serta mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Kurikulum merdeka memberikan kesempatan peserta didik untuk tumbuh sesuai kemauan dan kemampuannya, sebab kurikulum merdeka memberikan pembelajaran yang kritis, bermutu, komitmen dan penerapan yang sungguh-sungguh.⁴ Sesuai dengan peraturan

³ Kementian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya Q.S Al Mujadalah ayat 11* (Jakarta: Al Mahira, 2015), 543.

⁴ Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka* (Saluran Informasi dan Pengaduan Seputar Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang hakikat pendidikan sebagai pemersatu bangsa, penyamaan kesempatan, dan pengembangan potensi diri. Adanya kurikulum merdeka diharapkan sebagai upaya memperkuat persatuan bangsa, memberi kesempatan yang sama kepada warga negara, dan mengajak warga negara untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya secara opsional.⁵

Program Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Dasar yaitu memadukan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Dengan adanya penggabungan dua mata pelajaran yang kompleks dapat membantu merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap permasalahan permasalahan yang ada di lingkungan sehari hari dan mampu menentukan solusi terbaik atas permasalahan itu. Muatan IPA pada pembelajaran IPAS mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya. Sedangkan muatan IPS pada pembelajaran IPAS mengkaji tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain, maka sikap saling menghargai dan menghormati penting untuk selalu diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Sesuai dengan topik pada pembelajaran IPAS yang membahas mengenai Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat.

⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan,

Pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang dimaksud yaitu berupa isi pengajaran yang terdapat dalam kurikulum. Sumber pesanya adalah buku dan guru. Sedangkan penerima pesanya adalah peserta didik. Maka, hendaknya proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran berlangsung dengan optimal dan memberikan kesan mendalam bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang memiliki kesan mendalam dengan memanfaatkan berbagai media maupun bahan ajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Penerapan bahan ajar dalam proses pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang yang efektif dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Magdalena bahwasanya bahan ajar adalah kumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi.⁶ Penerapan bahan ajar saat proses pembelajaran didalam kelas memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan isi materi dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Maka, pemilihan bahan ajar yang tepat harus disesuaikan dengan kondisi dan

⁶ Magdalena, Ina, dkk, "Analisis Bahan Ajar". Nusantara, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 2 no 2, 2020, 313-314

kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung secara interaktif.

Di sisi lain seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin mendorong pembaharuan pendidikan yang memanfaatkan hasil teknologi. Salah satunya yaitu perlunya penggunaan bahan ajar sebagai bagian dari perangkat pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut memiliki wawasan yang luas dan pengetahuan yang cukup terhadap pemanfaatan teknologi. Penggunaan bahan ajar berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena tampilannya yang menarik menghindarkan dari rasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang ada dalam rangka membentuk pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara kepada guru kelas IV Imam Bonjol yakni bapak Syaifullah menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran IPAS sebagian besar peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena rendahnya perhatian terhadap materi yang disampaikan. Hal ini akan berdampak terhadap perolehan hasil belajar yang kurang optimal. Berdasarkan kondisi dan problem yang ada pemilihan *E-Booklet* sebagai variasi bahan ajar dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.

E- Booklet merupakan bahan ajar berbentuk buku berukuran kecil dan tipis yang disajikan dalam bentuk electronic berisikan tidak lebih dari

30 halaman bolak balik. Struktur isi *E-Booklet* mirip seperti buku, hanya saja cara penyajian isinya lebih ringkas dari pada buku pada umumnya.⁷ *E-Booklet* dipandang sebagai media yang cocok untuk penyampaian materi IPAS yang memuat banyak pesan, karena terdiri dari lembaran lembaran kertas yang dijadikan sebagai buku kecil yang praktis digunakan dalam pembelajaran.⁸ Seiring berkembangnya waktu *E-Booklet* diubah dalam bentuk format digital dan dapat diakses melalui ponsel maupun computer yang terhubung dengan internet. Desain *E-Booklet* dirancang semenarik mungkin dengan banyak tampilan gambar didalamnya.⁹ Hal ini menjadikan *E-Booklet* sebagai bahan ajar yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS.

Pemanfaatan *E-Booklet* sebagai bahan ajar dapat menjadi alternatif varian lain sumber belajar peserta didik khususnya pada materi Norma dan Adat Istiadat pada pelajaran IPAS di Kelas IV. Dengan demikian dari paparan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember”**.

⁷ Raymond H Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2012), 71.

⁸ Dedi Kurnia, “Media Booklet Informasi Promosi Kepariwisata Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat,” *Universitas Negeri Padang*, 2018. 3

⁹ Hendra Setiawan dan Hilda Aqua Kusuma Wardhani, “Pengembangan Media E-Booklet Pada Materi Keanekaragaman Jenis Nepenthes,” *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana produk pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
4. Bagaimana keefektifan pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan produk berupa Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.
2. Untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS

Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

3. Untuk mengetahui kepraktisan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember
4. Untuk mengetahui keefektifan Bahan Berbasis Ajar *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

D. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu *Electronik-Booklet* yang nantinya digunakan oleh peserta didik sebagai bahan ajar. Spesifikasi produk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *E-Booklet* didesain pada mata pelajaran IPAS materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran kelas IV MI pada fase B yakni mengidentifikasi keberagaman budaya dan norma adat istiadat dengan menghubungkan pada konteks kehidupan saat ini.
2. Bahan ajar *E-Booklet* disesuaikan dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yakni mengidentifikasi definisi norma dan adat istiadat, memberi contoh adat istiadat dalam masyarakat di daerah tempat tinggalnya masing-masing, serta menganalisis keberagaman norma dan adat istiadat dalam masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia.
3. Bahan ajar *E-Booklet* berisikan 25 halaman yang terdiri dari

halaman awal cover, Petunjuk penggunaan, Panduan *E-Booklet*, Kata pengantar, Daftar isi, CP dan ATP, Tujuan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila, Materi inti, Quis, Video pembelajaran, Latihan soal, Glosarium, Daftar Pustaka dan Profil penulis.

4. Desain *E-Booklet* menggunakan aplikasi Canva yang diubah dalam bentuk buku digital menggunakan aplikasi Heyzine flipbook (<https://heyzine.com/flip-book/ab7543c8a2.html>)
5. *E-Booklet* dirancang menggunakan kertas A5 dengan ukuran 14,8 cm × 21 cm
6. Penyajian *E-Booklet* disertai backsound musik menarik agar suasana belajar menjadi lebih rileks dan meningkatkan konsentrasi belajar
7. *E-Booklet* digunakan sebagai bahan ajar pendamping IPAS untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran
8. *E-Booklet* didesain dengan banyak gambar dan video pembelajaran untuk menumbuhkan minat membaca dan sebagai variasi lain rangkaian bahan ajar yang digunakan sebelumnya

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan yang memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran agar terbentuk pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai rujukan teori dan memperkaya bahan ajar yang sudah tersedia maupun

sudah digunakan sebelumnya berupa pengembangan bahan ajar berbasis *E-Booklet* pada mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang pengembangan bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yang kemudian dapat digunakan oleh peneliti sebagai calon guru di kemudian hari ketika terjun dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi sekolah ketika menentukan bahan ajar untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru untuk dijadikan sebagai alternative sumber belajar dalam proses belajar mengajar dan memotivasi guru untuk mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Bagi Peserta didik

- a) Dapat dijadikan sebagai sumber belajar penunjang pembelajaran untuk peserta didik kelas IV di MI
- b) Memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan terhadap materi yang

disajikan dalam mencapai penguasaan kompetensi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dalam Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan penelitian dalam pengembangan bahan ajar *E-Booklet* sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember memiliki beberapa asumsi yang di uraikan sebagai berikut:

- a. Bahan Ajar *E-Booklet* dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun waktunya, sebab *E-Booklet* dapat diakses melalui media elektronik seperti *gadget*, *smartphone*, maupun *computer*.
- b. Bahan Ajar *E-Booklet* di desain semenarik mungkin dengan tulisan, gambar dan video terkait Norma dan Adat Istiadat sehingga kegiatan pembelajaran terkesan menyenangkan dan tidak mudah bosan.
- c. *E-Booklet* digunakan sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar *E-Booklet*

pada materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD/MI pada fase B yakni mengidentifikasi keberagaman budaya dan norma adat istiadat dengan menghubungkan pada konteks kehidupan saat ini

- b. Bahan Ajar *E-Booklet* hanya dapat diakses menggunakan internet sehingga membutuhkan sinyal dan kuota yang memadai
- c. *E-Booklet* hanya bisa digunakan melalui perangkat digital seperti smartphone maupun komputer

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran berisikan materi ajar yang dirancang secara sistematis dan efektif untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pengembangan bahan ajar adalah proses perancangan dan pengembangan produk berupa bahan ajar sebagai perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik guna mencapai kompetensi tertentu.

2. *E-Booklet*

E-Booklet adalah sebuah buku kecil yang di buat dalam bentuk *electronic* berisikan ringkasan materi ajar dengan ilustrasi gambar dan video pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. *E-Booklet* didesain dalam format digital dengan desain yang lebih berwarna dan informatif sehingga dapat digunakan

secara efektif untuk merangsang minat belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajarnya.

3. Pembelajaran IPAS di MI

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan pembelajaran IPA dan IPS dalam mata pelajaran yang disebut dengan IPAS. Mata pelajaran IPAS berlaku khusus pada Kurikulum Merdeka tingkat SD/MI. Pembelajaran IPAS di SD/MI memuat tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya serta kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran IPAS yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada materi norma dan adat Istiadat dalam masyarakat yang diajarkan pada semester II kelas IV, dimana sebelumnya guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik hanya mencakup teori tanpa memberikan contoh praktis dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam hal ini peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis *E-Booklet* yang berfungsi sebagai sumber belajar alternatif untuk menjelaskan materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat pada pembelajaran IPAS kelas IV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan terhadap penelitian dan dijadikan sebagai bentuk referensi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Aizi Zahro pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbentuk *Booklet* Materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra Aksara Kelas VII SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022”¹⁰

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan tahapan pengembangan bahan ajar IPS berbentuk *Booklet* materi Masyarakat Indonesia pada masa Pra Aksara serta untuk mendeskripsikan efektivitas bahan ajar IPS berbentuk *Booklet* yang akan dikembangkan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development* (R&D). Sedangkan model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada model *Borg and Gall* yang hanya menggunakan 8 langkah yang terdiri dari : 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk 8) uji coba pemakaian. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa kevalidan *Booklet* pada aspek Bahasa

¹⁰ Aizi Zahro, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbentuk *Booklet* Materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara Kelas VII SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

mempereoleh skor sebesar 94%, kemudian kevalidan booklet pada aspek desain sebesar 78%, dan kevalidan materi sebesar 83,5%. Dengan demikian disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbentuk *Booklet* efektif digunakan dan memenuhi standart kelayakan dalam pembelajaran.

Kelemahan yang ada pada sebelumnya yakni *Booklet* dikembangkan dalam bentuk cetak sehingga memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pencetakan, juga membutuhkan perawatan ekstra agar tetap terjaga dengan baik. Selain itu kelayakan *Booklet* cetak minim akan interaksi dengan peserta didik. Oleh sebab itu pada dari kelemahan yang ada pada penelitian sebelumnya, peneliti mengembangkan *Booklet* interaktif yang di rancang dalam bentuk digital, mudah untuk diakses dimanapun untuk meminimalisir rasa bosan dalam aktivitas belajar. Hal inilah yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama sama menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dan mengembangkan bahan ajar berupa *Booklet*.

2. Penelitian oleh Avrina Erawati pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Booklet* Berbasis Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs”¹¹

¹¹ Avrina Erawati, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Berbasis Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs” (IAIN Jember, 2021), viii.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan validitas media pembelajaran *E-Booklet* pada materi Pencemaran Lingkungan serta mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *E-Booklet*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan validitas media pembelajaran *E-Booklet* berdasarkan validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli mendapatkan perolehan skor sebagai berikut: ahli materi yaitu sebesar 80,66%, ahli media sebesar 94,28% dan validasi dari guru IPA sebesar 95,29% dengan kategori sangat valid. Kemudian hasil uji respon siswa skala kecil memperoleh skor 85,47% dan skala besar 86,56% dengan kategori sangat valid.

Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya pada penelitian terdahulu *E-Booklet* didesain menggunakan aplikasi perangkat lunak *Microsoft Word dan Flip PDF Corporate Edition* sedangkan pada penelitian sekarang peneliti mendesain *E-Booklet* menggunakan aplikasi berbasis *Canva Pro dan Heyzine Flipbook*. Persamaan keduanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE serta sama-sama mengembangkan media berupa *E-Booklet*.

3. Penelitian oleh Raisa Rahmawati, Marsudi, Zofrano Ibrahimsyah

Magribi Sultani yang berjudul “Pengembangan Media *E-Booklet* Berbasis Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) Untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar”.¹²

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan produk media *E-Booklet* dengan materi Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar pada pembelajaran Sejarah Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yakni *Research and Development* (R&D). Hasil pada penelitian ini menunjukkan presentase validitas produk dari uji beberapa ahli yakni validasi oleh ahli materi memperoleh skor 94% dengan kategori sangat baik, ahli media memperoleh skor 80% dengan kategori baik. Artinya bahwasanya media pembelajaran *E-Booklet* layak digunakan dalam pembelajaran sejarah lokal yang membantu pemahaman peserta didik tentang berdirinya Kota Blitar.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu: Pada penelitian terdahulu media *E-Booklet* belum terdapat quis ataupun video interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sedangkan pada penelitian sekarang *E-Booklet* dirancang dengan menyertakan quis yang terhubung pada aplikasi wordwall dan video pembelajaran interaktif untuk menarik

¹² Raisa Rahmawati, Marsudi, dan Zofrano Ibrahimsyah Magribi Sultani, “Pengembangan Media *E-Booklet* Berbasis Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) Untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar,” *Jurnal Artefak* 8, no. 2 (2021): 137–158, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/5839/>.

minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan dan interaktif. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan media berupa *E-Booklet* dan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*.

4. Penelitian oleh Devi Nurnadzifah Febrianti pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Kelas XI IPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.¹³

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kevalidan bahan ajar *Booklet* materi struktur dan fungsi sel serta mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar *Booklet* yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4-D (*Define, Design, Development, dan Dissemination*) tetapi pada peneliti membatasi hanya sampai pada tahap pengembangan (*Development*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahan ajar *Booklet* materi struktur dan fungsi sel sangat valid terbukti dengan nilai validitas ahli media 80,73% dengan kriteria layak digunakan dengan sedikit revisi. Validitas ahli materi 94,79% dengan kriteria sangat layak dan 96,67% penilaian pengajar dengan kriteria sangat layak. Adapun tanggapan siswa terhadap bahan

¹³ Devi Nurnadzifah Febrianti, “Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Kelas XI IPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), viii.

ajar *Booklet* yakni menunjukan uji respon skala kecil dengan rata rata 93,26% serta 88,06% pada uji coba skala besar.

Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu *Booklet* didesain dalam bentuk cetak menggunakan aplikasi perangkat lunak berupa *Canva*, *Microsoft excel 2010*, dan *paint* sedangkan pada penelitian sekarang peneliti mendesain *Booklet* dalam bentuk *Electronic* menggunakan aplikasi *Canva Pro* yang kemudian diubah dalam bentuk *Flipbook* menggunakan aplikasi *Heyzine Flipbook*. Selain itu perbedaan lain yang menonjol pada penelitian terdahulu menggunakan model 4-D yang terdiri dari (*Define, Design, Development, dan Dissemination*) tetapi dibatasi hanya sampai tahap pengembangan (*Development*) Sedangkan pada penelitian sekarang peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni sama sama menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*).

5. Penelitian oleh Wenes Khidmatul 'Ulya Yamir pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA Untuk SMA di Pekanbaru Tahun 2021/2022".¹⁴

¹⁴ Wenes Khidmatul 'Ulya Yamir, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA Untuk SMA di Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022" (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), ii.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui validitas pengembangan Bahan Ajar *E-Booklet* materi sistem ekskresi pada pembelajaran biologi serta mengetahui respon guru dan siswa terhadap bahan ajar *E-Booklet* yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* yang mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan kualitas validitas bahan ajar *E-Booklet* sangat valid digunakan berdasarkan presentase ahli materi 89,43% dengan kriteria sangat valid. Presentase ahli media 81,94% dengan kriteria sangat valid. Guru biologi 84,01% dengan kriteria sangat valid. Kemudian uji coba peserta didik memperoleh presentase 87,27% dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian disimpulkan bahan ajar *E-Booklet* materi sistem ekskresi valid digunakan sebagai bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran dan mendapat respon positif dari peserta didik dan guru.

Perbedaan dari penelitian yang akan dikembangkan yaitu subjek yang diambil dalam penelitian ini siswa kelas IV MI, Sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan subjek siswa kelas XI SMA. Hal lain yang juga menjadi pembeda pada penelitian sekarang dan desain *E-Booklet* yang dikembangkan yaitu menggunakan perangkat lunak aplikasi *Canva Pro* kemudian diubah menjadi bentuk *Flipbook* di *Heyzine Flipbook*. Pada penelitian terdahulu *E-Booklet* dikembangkan menggunakan aplikasi *Adobe Indesign* kemudian diubah kedalam

bentuk *pdf*. Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu yaitu sama sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu pada model ADDIE dan sama sama mengembangkan bahan *E-Booklet* sebagai bahan ajar. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Penelitian Sekarang
1.	Aizi Zahro, (2022) “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbentuk <i>Booklet</i> Materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra Aksara Kelas VII SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022.	1. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development)	1. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP 2. Mengembangkan bahan ajar berbentuk <i>Booklet</i> 3. Menggunakan materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra Aksara 4. Menggunakan model penelitian Borg and Gall	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI 2. Pada penelitian sekarang <i>E-Booklet</i> lebih menyajikan pada materi pembelajaran Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat 3. Menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE
2.	Avrina Erawati, (2021) “Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Booklet</i> Berbasis Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VIII	1. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>)	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP/MTs 2. <i>E-booklet</i> sebagai media pembelajaran 3. Pada penelitian terdahulu <i>E-Booklet</i> digunakan untuk pembelajaran	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI 2. <i>E-Booklet</i> sebagai bahan ajar 3. Pada penelitian sekarang <i>E-Booklet</i> lebih menyajikan pada materi

	SMP/MTs”		pada materi pencemaran lingkungan	Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat
3.	Raisa Rahmawati, Marsudi, dan Zofrano Ibrahimsyah Magribi Sultani, (2021) ” Pengembangan Media <i>E-Booklet</i> Berbasis Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) Untuk Pembelajara Sejarah Indonesia Pada Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media <i>E-Booklet</i> 2. Menggunakan metode penelitian <i>Research and Development (R&D)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI 2. Mengembangkan Media pembelajaran <i>E-Booklet</i> 3. Menggunakan materi Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) pada Pembelajaran Sejarah Indonesia 4. Menggunakan model penelitian Borg and Gall 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek pada penelitian sekarang adalah siswa kelas IV MI 2. Mengembangkan Bahan Ajar <i>E-Booklet</i> 3. Pada penelitian sekarang <i>E-Booklet</i> lebih menyajikan pada materi pembelajaran Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat 4. Menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE
4.	Devi Nurnadzifah Febrianti (2022) “Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Kelas XI IPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan <i>Research and Development (R&D)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI 2. Menggunakan materi struktur dan fungsi sel 3. Menggunakan model penelitian 4-D yang terdiri dari <i>defire, design, development</i> dan <i>dissemination</i> tetapi dibatasi hanya sampai <i>development</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek pada penelitian sekarang adalah siswa kelas IV MI 2. Pada penelitian sekarang <i>E-Booklet</i> menyajikan materi pembelajaran Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat 3. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian R&D ADDIE

5.	Wenes Khidmatul ‘Ulya Yamir (2022) “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA Untuk SMA di Pekanbaru Tahun 2021/2022”.	1. Menggunakan bahan ajar berbasis <i>E-Booklet</i> 2. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan <i>Research and Development (R&D)</i>	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA 2. Pada penelitian terdahulu <i>E-Booklet</i> digunakan untuk pembelajaran pada materi sistem ekskresi pada manusia	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI 2. Pada penelitian sekarang <i>E-Booklet</i> lebih menyajikan pada materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat
----	--	--	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berfokus pada pembelajaran IPAS Kelas IV pada Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat dengan mengembangkan *E-Booklet* sebagai bahan ajar. Hal yang menjadi keunikan penelitian sekarang yakni pengembangan bahan ajar *E-Booklet* di desain menggunakan aplikasi berbasis *Canva Pro* yang diubah kedalam bentuk *Flipbook digital* menggunakan *Heyzine Flipbook*. Setelah diubah dalam bentuk *digital*, bahan ajar *E-Booklet* kemudian ditambahkan backsound music edukasi untuk memberikan kesan literasi yang menyenangkan saat digunakan. Kelebihan lain yang ingin ditonjolkan yakni bahan ajar *E-Booklet* dirancang semenarik mungkin yang disertai beragam warna, gambar, dan video untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam pelajaran IPAS dan memberikan kesan nyata mengenai gambaran tentang materi yang

dipelajari. Pada akhir materi tersedia latihan soal dalam bentuk link google form untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik kelas IV.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Bahan Ajar

a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Secara etimologi pengembangan berarti berkembang atau bertambah sempurna. Sedangkan menurut istilah pengembangan adalah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk maupun rancangan.¹⁵

Mengutip dari Syamsul Bahri mengemukakan bahwa pengembangan adalah proses mendesain pembelajaran secara sistematis dan terencana dengan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.¹⁶

Bahan ajar adalah sarana belajar yang meliputi sumber, secara metodis mengembangkan proses belajar mengajar, teknik penilaian serta untuk mencapai tujuan berdasarkan keterampilan yang dipelajari.¹⁷ Sejalan dengan Prastowo yang menjabarkan bahwa

¹⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Pramedia Group, 2013), 277

¹⁶ Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya," *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* XI, no. 1 (2011): 16–34, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/61/56>.

¹⁷ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Academia Permata, 2013). 1

bahan ajar merupakan semua bahan termasuk (informasi, alat dan teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan kompetensi utuh yang akan dikuasai dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan menelaah implementasi pembelajaran.¹⁸ Selain itu menurut Rohmani dalam Puspitasari bahwa bahan kajian dan materi pembelajaran harus terus diperbarui dan dikembangkan sesuai dengan arah IPTEK dan pengembangan menyesuaikan dalam kebutuhan siswa.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat diuraikan bahwa penelitian tentang pembuatan bahan ajar berarti meneliti dan memproduksi produk baru, produk inovatif untuk mencapai kompetensi tertentu dalam pembelajaran.

b. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki katakarakteristik yang substansi yang memadai dan disajikan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut merupakan karakteristik dari bahan ajar yaitu :

1) Bahasa yang mudah dibaca dan dimengerti.

Bahan ajar harus sangat mudah dibaca oleh siswa untuk memudahkan dalam menerima dan memahami materi.

Kesesuaian kalimat dengan struktur kebahasaan harus sesuai

¹⁸ Lisa Tania dan Joni Susilowibowo, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)*, 2, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/21294/19526>.

¹⁹ Etika Dyah Puspitasari, "Karakteristik Bahan Ajar Pengembangan Praktikum Biologi SMA," *BIOEDUKASI jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 2 (2021): 141.

dengan aturan tata bahasa dan penggunaan kosa kata. Simbol, huruf, foto, gambar dan ilustrasi lain yang dipilih untuk menyampaikan informasi harus dikuasi dalam pembuatan bahan ajar.

2) Grafika

Grafik/grafika merupakan pelengkap dari bahan ajar yang berkaitan dengan bentuk dan format fisik. Format dan bentuk fisik bahan ajar berkaitan dengan ukuran, cover, desain tata letak, konten, bentuk dan font, ilustrasi, warna, komposisi gambar, jenis dan ukuran kertas, penjiilidan dll. Format dan bentuk fisik memiliki peran untuk membuat siswa tertarik dalam membaca, mempelajari dan memiliki materi ini. Oleh sebab itu format dan bentuk fisik bahan ajar membutuhkan perhatian khusus. Beberapa jenis buku pelajaran dan bahan ajar lainnya memiliki format tertentu yang ditentukan oleh lembaga terkait (UNESCO).²⁰

c. Jenis Jenis Bahan Ajar

Menurut Koesnandar terdapat pembagian bahan ajar berdasarkan jenisnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Bahan ajar yang dirancang khusus untuk pembelajaran. Antara lain buku, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan modul. Secara

²⁰ Effendi Tri Bahtiar, "Penulisan Bahan Ajar" (Bogor: Researchgate.net, 2015), 5, <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1441.6083>.

umum bahan ajar digunakan sebagai presentasi, bahan referensi, dan bahan belajar mandiri

- 2) Bahan ajar yang tidak dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran. Antara lain kliping koran, surat kabar, film, iklan atau berita.

d. **Manfaat Bahan Ajar**

Tian Belawati mengungkapkan manfaat penting adanya bahan ajar dalam pembelajaran yaitu meliputi peran penting bagi guru dan siswa dalam pembelajaran baik secara klasikal, individual maupun kelompok.

- 1) **Manfaat bahan ajar bagi guru**

Berikut merupakan manfaat bahan ajar bagi guru dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) **Menghemat waktu**

- (1) Mengubah peran guru dari seorang pelajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran guru akan lebih bersifat memfasilitasi siswa daripada penyampaian materi pembelajaran.²¹

- (2) Meningkatkan pembelajaran menjadi lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam memahami suatu topik pembelajaran serta metode yang digunakan akan lebih bervariasi sehingga

²¹ Effendi Tri Bahtiar, 5.

guru tidak cenderung hanya menggunakan metode ceramah

2) Manfaat bahan ajar bagi siswa

Dibawah ini merupakan manfaat bahan ajar bagi siswa dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Siswa dapat belajar tanpa ada/kehadiran guru
- b) Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja yang dikehendaki
- c) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing masing
- d) Siswa dapat belajar menurut aturan yang dipilihnya sendiri
- e) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.²²

2. *E-Booklet*

a. Pengertian *E-Booklet*

E-Booklet adalah buku kecil yang dibuat dalam bentuk elektronik yang dapat diakses melalui perangkat digital seperti smartphome maupun komputer yang berisikan ringkasan materi dan ilustrasi gambar sebagai penunjang materi agar mudah difahami oleh peserta didik. Dasar *Booklet* berasal dari dua kata yakni “*book*” yang berarti buku dan “*leaflet*” yang berarti buku kecil yang berisi tulisan

²² Siti Aisyah, Evih Novianti, dan Trianto, “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Salaka* 2, no. 1 (2020): 62–65.

dan gambar mengenai informasi suatu hal.²³ Menurut Darmoko dalam Pralisaputri *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman di luar hitungan sampul.²⁴ Sedangkan Menurut Yulianti, Maharani dan Kumala *E-Booklet* adalah media untuk menyampaikan materi materi dalam bentuk ringkasan serta diberikan gambar yang menarik dan menyisipkan berbagai penanaman karakter dengan berbasis elektronik yang dapat diakses melalui handphone dan laptop.²⁵

Dalam penyusunanya *E-Booklet* di tulis menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas supaya *E-Booklet* yang dibuat dapat dipahami dengan mudah dan memerlukan waktu yang relatif singkat. Selain itu *E-Booklet* juga harus memperhatikan aspek penyajian materi, penggunaan bahasa, dan gambar. Karena materi yang di cantumkan dalam *E-Booklet* adalah materi yang banyak memiliki gambar untuk menjelaskan materi yang lebih ringkas.²⁶ Sejalan dengan Minarti yang menerangkan bahwa Booklet berisikan informasi penting

²³ Andreansyah, "Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015" (Universitas Negeri Semarang, 2015), 11.

²⁴ Kurnia Ratnadewi Pralisaputri, Heribertus Soegiyanto, dan Chatarina Muryani, "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Berencana Alam Untuk Kelas V SMA," *Jurnal GeoEco* 2, no. 2 (2016): 148.

²⁵ Yulianti, Nanda Ayu Fitri Diva Maharani, dan Farida Nur Kumala, "Pengembangan Media E-Booklet Materi Zat Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Islamic Global School Malang," *Elementary School* 6, no. 2 (2019): 112–19.

²⁶ Rikma Fitrialeni Darlen, Sjarkawi, dan Aprizal Lukman, "Pengembangan E-book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika SMP," *Tekno Pedagogi* 5, no. 1 (2015): 13–23, <https://online-journal.unja.ac.id/pedagogi/article/view/2282>.

disertai gambar dan ilustrasi untuk dijadikan media pendamping dalam pembelajaran dengan harapan mampu meningkatkan efektifitas belajar peserta didik.²⁷ Dengan adanya bentuk *Booklet* yang ringkas dan praktis mempermudah peserta didik dalam belajar dan diharapkan ilustrasi gambar dalam *Booklet* dapat menambah motivasi dan minat peserta didik untuk menggunakan *Booklet*.

b. Unsur Unsur *E-Booklet*

Terdapat empat unsur didalam *E-Booklet*, yaitu sebagai berikut:

1) Halaman sampul (Cover)

Unsur yang pertama dalam *E-Booklet* yaitu halaman sampul/cover yang harus didesain semenarik mungkin, seperti memberikan ilustrasi yang sesuai dengan konteks buku yang akan dibuat dan mencantumkan judul atau nama mata pelajaran, serta nama pengarang.

2) Bagian depan

Bagian depan dalam *E-Booklet* memuat halaman judul, daftar isi dan kata pengantar. Penulisan nomor halaman pada bagian depan harus menggunakan huruf romawi kecil.

3) Bagian Isi

Pada bagian isi memuat materi yang akan disampaikan kepada siswa disertai dengan gambar dan video pembelajaran

²⁷ Pralisaputri, Soegiyanto, dan Muryani, "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas V SMA," 147–154.

terkait materi yang akan dibahas untuk mempermudah pemahaman terhadap materi

4) Bagian belakang

Bagian terakhir atau bagian belakang dari *E-Booklet* terdiri dari glosarium, daftar Pustaka dan diakhiri dengan profil penulis.

c. Kekurangan dan Kelebihan *E-Booklet*

Kekurangan *E-Booklet* yaitu sebagai berikut:

- 1) Hanya bisa diakses atau digunakan apabila tersambung dengan akses internet dan sinyal yang memadai
- 2) Dapat mempengaruhi kesehatan mata karena menghadap komputer ataupun handphone secara terus-menerus.
- 3) Ketergantungan pada kecanggihan teknologi, sehingga harus memiliki alternatif penerapan dalam bentuk offline.

Kelebihan dalam menggunakan *E-Booklet* yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak menggunakan media cetak, sehingga media yang dikembangkan dapat mengurangi populasi kebutuhan kertas dan praktis saat dibawa kemana-mana.
- 2) Dapat merubah peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi lebih aktif dan juga mendorong ketertarikan siswa pada materi yang akan dibahas.

- 3) Dapat diakses kapan saja oleh siswa karena media yang dikembangkan berbasis digital sehingga memudahkan siswa saat ingin belajar atau menelaah materi.
- 4) Disusun dengan tampilan dan desain yang menarik dan berwarna.
- 5) Dilengkapi foto, gambar dan video sebagai penunjang materi
- 6) Mudah untuk disebarluaskan.²⁸

3. Pembelajaran IPAS di MI

a. Hakikat Pembelajaran IPAS

Penggabungan Mata pelajaran IPA dan IPS menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka diharapkan dapat memicu siswa untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. IPA adalah mata pelajaran yang dalam proses mempelajarinya memerlukan kemampuan berfikir kritis dan analisis dalam diri siswa untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari mereka.²⁹ Proses pembelajaran IPA benar-benar dapat memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga dapat mendukung peserta didik untuk memahami konsep

²⁸ Farikhatun Nurul Afidah, "Pengembangan Booklet Digital (E-Booklet) Berbasis Potensi Lokal di Kawasan Wisata Siti Sundari Pada Materi Tumbuhan Paku Untuk Siswa Kelas X IPA SMAN Senduro Lumajang" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 27.

²⁹ Ida Fiteriani dan Baharudin, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung," *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 2 (2017): 5.

pembelajaran IPA dan proses belajar yang dialami menjadi lebih bermakna.³⁰ Sedangkan pada mata pelajaran IPS lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam memecahkan masalah, baik masalah yang terdapat pada lingkup diri sendiri sampai dengan masalah yang sangat kompleks.³¹ Pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di MI peserta didik diajarkan kedua mata pelajaran tersebut secara bersamaan sehingga menjadi satu kesatuan yang padu.

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (kaingin tahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan

³⁰ Ida Fiteriani dkk., "Praktek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Animasi Multimedia dan Peningkatan Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah," *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2019): 72.

³¹ Ayu Reza Ningrum dan Nungky Kurnia Putri, "Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2020): 177–86, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta. Oleh sebab itu tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah dapat:

- 1) Mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- 2) Aktif dalam menjaga, melindungi dan melestarikan lingkungan alam, mengolah sumber daya alam dan lingkungan dengan bijaksana.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- 4) Memahami keberadaan lingkungan sosial, kehidupan manusia dan masyarakat dari masa ke masa
- 5) Memahami peran sebagai anggota masyarakat didalam suatu bangsa, sehingga dapat ikutserta dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³²

c. Ruang Lingkup IPAS di MI Kelas IV

Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka memuat gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS dengan pembagian materi IPA dibagian awal semester dan materi IPS dibagian akhir semester. Berdasarkan keputusan Permendikbud ruang lingkup pembelajaran IPAS di Kelas MI yaitu meliputi aspek aspek berikut :

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungann serta kesehatan
- 2) Benda, materi, sifat sifat dan kegunaanya yang meliputi benda padat, cair dan gas
- 3) Energi dan perubahanya yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- 4) Bumi dan alam semesta yang mencakup, tanah, bumi dan tata surya dan benda benda langit lainnya.³³

Dari keempat kelompok kajian pembelajaran IPA di SD/MI disajikan pada tingkatan tiap kelas tetapi dengan tingkat kedalaman materi yang berbedacakupan pembahasan

³² Suhelayanti dkk., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)* (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023), 38.

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 1 Tahun 2016, Tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengan (Kemendigbud: 2016), 168.

dan bahasanya sesuai tinggi rendahnya kelas. Sedangkan ruang lingkup pembelajaran IPS di jenjang SD/MI yaitu mencakup perpaduan antara beberapa materi sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan antropologi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran IPAS yang memuat fenomena alam dan sosial untuk menjadikan peserta didik dapat menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap fenomena yang ada dilingkungan sekitar dan memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi.



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan atau disebut *Research and Development* adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁴ Penelitian pengembangan didefinisikan sebagai sistem kajian desain produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Menurut *Borg and Gall* (1983) dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* penelitian pengembangan adalah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan.³⁵ Produk yang dihasilkan dalam penelitian dapat digunakan pada penelitian yang bersifat analisis kebutuhan, dan dapat di uji keefektifan produk tersebut agar nantinya berfungsi di masyarakat luas.

Sukmadinata menjelaskan bahwa *R&D* adalah suatu proses atau langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.³⁶ Produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian *R&D* dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 407.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Padangsidempuan: Ciptapustaka Media, 2013), 238.

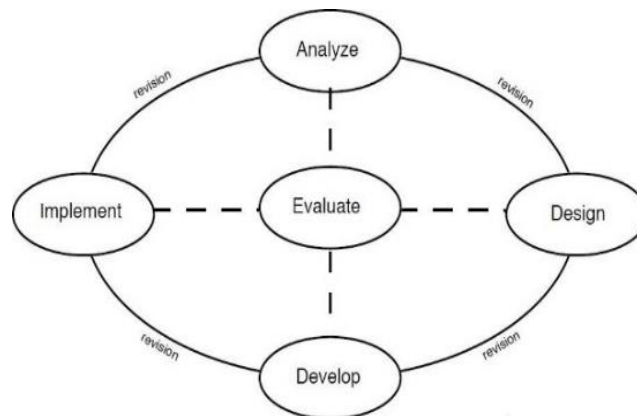
³⁶ Taufiq Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid 19* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 14.

bantu pembelajaran di kelas tetapi juga bisa berupa perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

Maka dapat disimpulkan model penelitian dan pengembangan ditujukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu baik berupa produk baru atau menyempurnakan produk lama yang sudah di uji kelayakan dan keefektifannya. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan oleh peneliti yaitu berupa Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2.

Model penelitian dan pengembangan pada penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE, model ini terbagi menjadi 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. Mulyatiningsih mengungkapkan bahwa model ADDIE dapat digunakan dalam berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan bahan ajar.³⁷ Oleh karena itu model ADDIE relevan dengan produk yang peneliti kembangkan yakni berupa bahan ajar. Tahap tahap penelitian model ADDIE dijelaskan pada gambar 3.1

³⁷ Rusmayana, 14–15.



Gambar 3.1
Tahapan Model ADDIE

Selain keunggulan model ADDIE dalam segi deskriptif dan perspektif, keunggulan lain yakni dikarenakan model ADDIE sangat sederhana dan sesuai dengan pengaplikasian dalam pengembangan produk yang akan dilakukan. Berikut tahapan tahapan model ADDIE yakni :

a. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan proses peneliti dalam menganalisa kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk yang akan dikembangkan. Pengembangan produk dapat terjadi karena adanya kekurangan dalam produk yang sudah ada/diterapkan. Kekurangan produk akan timbul sebab produk yang ada sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, dan karakteristik peserta didik.

b. Perancangan (*Design*)

Perancangan adalah proses merancang konsep dan konten di dalam produk yang akan dikembangkan. Tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan menjadi dasar pada proses pengembangan di tahap berikutnya yakni di tahap pengembangan.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat. Setelah disusun kerangka konseptual pada tahap sebelumnya, maka selanjutnya adalah merealisasikan produk yang telah dirancang. Pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

d. Penerapan (*Implementation*)

Tahap penerapan produk di maksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik awal dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan dengan mengacu pada rancangan produk yang telah dibuat.

Tujuan tahap implementasi yaitu :

- 1) Membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah atau solusi untuk mengatasi kesenjangan siswa
- 3) Menghasilkan output kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam diri siswa.³⁸

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai hasil evaluasi atau

³⁸ Kartika Sari Bintara, “Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw,” dalam *Tema : Desain Pembelajaran Di Era Asean Economic Community (AEC) Untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan* (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 96),

kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development dan Evaluation*.³⁹ Langkah langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Analisis (*Analysis*)

Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPAS dan kondisi lingkungan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Permasalahan permasalahan tersebut dapat diketahui melalui observasi dan wawancara kepada pihak sekolah terkait apa saja problem yang terjadi pada pembelajaran IPAS didalam kelas.

Pada fase ini analisis dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang meliputi tahapan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPAS yang membutuhkan bahan ajar sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi. Sedangkan analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik pada pembelajaran IPAS. Dari permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh peserta didik peneliti melakukan pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hasil dari analisis disimpulkan bahwasanya perlu adanya inovasi pengembangan bahan ajar sebagai alat

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 407.

penunjang pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPAS, peserta didik cenderung hanya menggunakan buku paket yang tersedia tanpa menggunakan bahan ajar penunjang lain yang lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas belajar kurang maksimal. Maka pentingnya inovasi dan kreatifitas pendidik dalam menciptakan bahan ajar penunjang yang menarik sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar *E-Booklet* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

b. Perancangan (*Design*)

Fase perancangan dimulai dari kegiatan menyusun materi pembelajaran, menyusun design bahan ajar dan perancangan awal pemilihan format bahan ajar. Materi yang termuat dalam bahan ajar adalah topik Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat yang terdapat pada mata pelajaran IPAS. Selanjutnya desain bahan ajar yang akan dikembangkan adalah *E-Booklet* sebagai alternative sumber belajar yang bersifat digital. Tahap terakhir dalam perancangan format bahan ajar yaitu penyusunan cover hingga profil penulis.

c. Pengembangan (*Development*)

Produk yang sudah di desain selanjutnya di uji kevalidanya oleh beberapa validator ahli yang bertujuan untuk mengetahui saran dan

penilaian yang nantinya menjadi bahan perbaikan produk selanjutnya. Uji validasi dilakukan oleh tiga ahli yang berkompeten dibidangnya meliputi ahli media, ahli materi dan guru. Sementara itu uji coba pengembangan dan efektifitas diperoleh dari respon peserta didik kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

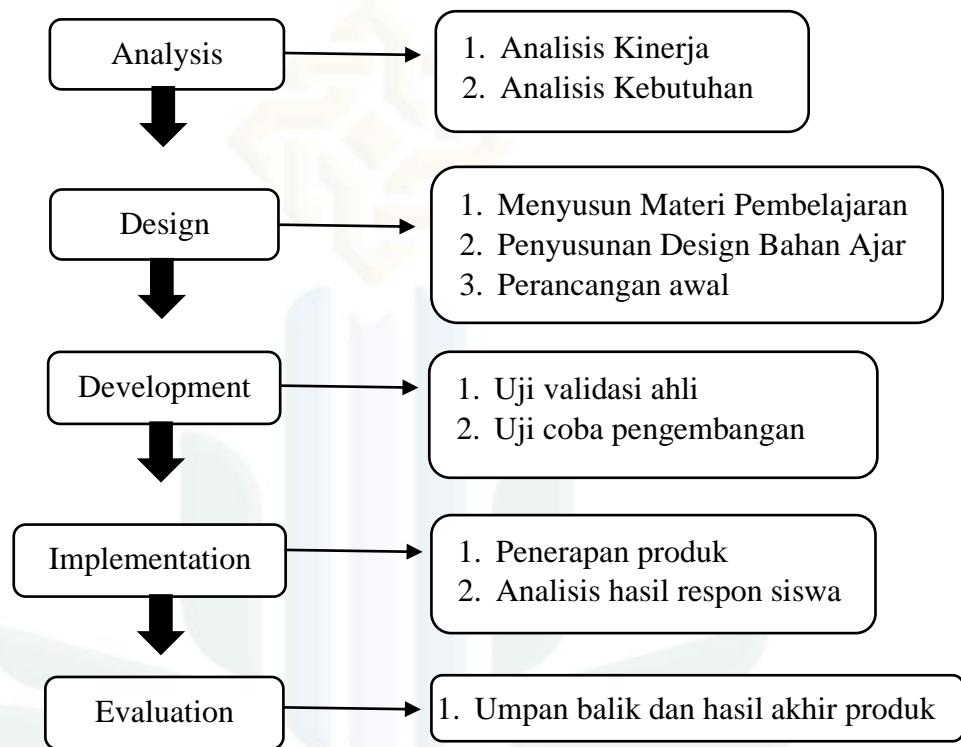
d. Penerapan (*Implementasion*)

Rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan kemudian di terapkan kepada peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas. Penerapan produk ditujukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar *E-Booklet* yang telah dikembangkan sebelumnya. Bahan ajar *E-Booklet* di uji cobakan pada peserta didik kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi atau umpan balik dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Peneliti mencatat kelebihan dan kekurangan dari *E-Booklet* yang telah dikembangkan untuk memberikan nilai terhadap produk yang dikembangkan.⁴⁰ Prosedur pengembangan Produk dapat dilihat pada gambar 3.2

⁴⁰ Sukarman Purba dkk., *Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 161.



Gambar 3.2
Prosedur Pengembangan

C. Uji Coba Produk

Salah satu bagian penting dalam penelitian dan pengembangan yaitu tahap uji coba. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan bahan ajar *E-Booklet* untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum produk yang dikembangkan lulus uji coba dan diproduksi secara massal, terlebih dahulu produk harus diuji coba dan di validasi oleh beberapa ahli. Setelah produk dinyatakan valid oleh validator selanjutnya produk dapat diproduksi dan diuji cobakan kepada peserta didik.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba, merupakan tahapan peneliti melakukan validasi kepada beberapa ahli yang memang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Desain uji coba menjadi gambaran penilaian produk karena untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk tersebut. Apabila produk tersebut memiliki kekurangan nantinya dapat dilakukan perbaikan lagi demi kesempurnaan produk.

Pelaksanaan desain uji coba dilakukan dengan menyerahkan produk pengembangan bahan ajar kepada validator, kemudian validator menilai layak atau tidaknya media tersebut disertai dengan kritik dan saran untuk perbaikan. Desain uji coba dilaksanakan melalui uji coba subjek ahli serta uji coba kepada guru dan peserta didik. Penguji ahli yang dimaksud yakni ahli media, ahli materi dan guru yang menilai dari segi kelayakan desain bahan ajar dan materi yang digunakan dalam produk.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pengembangan produk dalam penelitian ini terdiri atas ahli media, ahli materi, guru serta peserta didik kelas IV

Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Adapun kriteria subjek uji coba yaitu sebagai berikut :

a. Ahli Media

Validator yang menjadi ahli desain bahan ajar dalam penelitian ini merupakan dosen Program Studi PGMI Universitas

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berkompeten dalam bidang desain media pembelajaran.

b. Ahli Materi

Validator ahli materi dalam penelitian ini merupakan dosen Pascasarjana Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berkompeten dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

c. Guru

Validator guru dalam penelitian ini karena guru benar benar mengetahui kondisi kelas serta menjadi penilai kelayakan bahan ajar *E-Booklet* pada proses pembelajaran. Guru yang menjadi validator yakni guru kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

d. Peserta didik

Peserta didik kelas IV Imam Bonjol MIN 2 Jember sebagai subjek uji coba dan pengisi angket penilaian terhadap bahan ajar *E-Booklet*.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah konseptualisasi, kategorisasi, serta deskripsi yang dikembangkan ketika kegiatan

lapangan berkangsung.⁴¹ Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angka dan dijabarkan dengan rumus yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berisi informasi yang didapatkan dari kritik dan saran dari validator yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar *E-Booklet*. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara kepada guru kelas serta kritik dan saran dari validator ahli.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner analisis kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik, serta hasil presentase penilaian validator ahli mengenai kelayakan dan efektivitas penggunaan bahan ajar *E-Booklet*.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena untuk mendapatkan data yang paling tepat, sehingga benar benar didapat data yang valid dan reliable.⁴² Berikut

⁴¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 82.

⁴² M Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 188.

merupakan instrument pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan :

a. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik dalam pengumpulan data dengan melihat atau mengamati secara langsung kepada objek penelitian.⁴³ Pada tahap observasi peneliti dapat melihat secara langsung proses pembelajaran didalam kelas, mengetahui karakteristik peserta didik serta sarana dan prasarana yang tersedia disekolah. Peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴⁴ Wawancara juga dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Dalam melakukan proses wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena dalam pelaksanaannya peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti nantinya.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 204.

⁴⁴ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 193.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru kelas IV Imam Bonjol Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yakni Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I. untuk mengetahui kondisi peserta didik di kelas IV, proses belajar mengajar didalam kelas serta media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Tes

Test adalah sederet pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang ataupun kelompok.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada saat awal pembelajaran untuk mengetahui tingkat awal pemahaman peserta didik. Sedangkan *posttest* dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui perbandingannya setelah mendapat perlakuan dengan bahan ajar *E-Booklet*. Dengan demikian tahapan tes ditujukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Bahan Ajar *E-Booklet* dalam pembelajaran IPAS.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.⁴⁶ Angket ini ditujukan untuk mengetahui respon dari validator, guru dan peserta didik mengenai kelayakan

⁴⁵ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013), 15.

⁴⁶ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 192.

dan keefektifan produk, sehingga diperoleh skor pada bahan ajar sebagai bahan pengembangan produk lebih lanjut. Adapun validator ahli media yaitu Bapak Shiddiq Ardianta M.Pd. yang merupakan salah satu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berkompeten dibidang media pembelajaran. Validator ahli materi yaitu Bapak Dr. Moh. Sutomo M.Pd. yang merupakan dosen pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berkompeten dibidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Validator guru yaitu Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I selaku guru kelas IV Imam Bonjol dan responden peserta didik yaitu seluruh siswa kelas IV Imam Bonjol. Berikut angket yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut :

1) Validasi Ahli Media

Instrumen penilaian ahli media berhubungan dengan validitas bahan ajar yang dikembangkan. Indikator yang diukur pada penelitian ini meliputi aspek desain cover, ukuran

E-Booklet dan desain isi. Kisi kisi instrument validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media⁴⁷

No	Indikator	Aspek yang dinilai
1.	Desain Cover	Ketepatan penataan ilustrasi gambar sesuai
		Bahan ajar dilengkapi dengan desain sampul yang menarik
		Judul, gambar dan keterangan gambar sesuai dengan materi
2	Ukuran <i>E-Booklet</i>	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca
		Kesesuaian ukuran dengan isi bahan ajar
3	Desain isi <i>E-Booklet</i>	Penyajian bahan ajar sesuai dengan kriteria kelengkapan sumber belajar
		Kemudahan petunjuk penggunaan bahan ajar
		Penempatan judul, sub judul dan gambar sesuai
		Tulisan, gambar dan warna gambar menarik dan mudah dibaca
		Ilustrasi gambar mempermudah penyampaian materi
		Kejelasan video /animasi dalam bahan ajar
Tampilan umum bahan ajar menarik		

2) Validasi Ahli Materi

Instrumen penilaian ahli materi berhubungan dengan validitas materi yang telah di susun. Kisi kisi instrumen validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Kisi Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi⁴⁸

No	Aspek yang dinilai
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
2	Kesesuaian materi dengan pembelajaran IPAS
3	Sistematika penyajian materi sesuai dengan pembelajaran IPAS
4	Kemenarikan dalam penyampaian materi
5	Contoh yang diberikan sesuai dengan kejelasan materi
6	Kejelasan dalam penyampaian materi

⁴⁷ Dimodifikasi oleh Peneliti

⁴⁸ Dimodifikasi oleh Peneliti,

7	Pemberian umpan balik dan motivasi
8	Kesempatan belajar secara mandiri
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami
10	Kualitas soal sesuai dengan pembelajaran IPAS
11	Meningkatkan cara berpikir kritis

3) Validasi Guru

Instrumen angket penilaian guru berhubungan dengan validitas/penilaian dari guru kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Indikator yang di ukur pada penelitian ini meliputi aspek desain bahan ajar dan materi pembelajaran. Kisi kisi instrument validasi guru dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Guru⁴⁹

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Aspek Materi	Penyajian bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran IPAS
		Kesesuaian materi dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami
		Kemenarikan dalam penyampaian materi
		Kualitas soal sesuai dengan pembelajaran IPAS
		Kesempatan belajar secara mandiri
2.	Aspek Desain Bahan Ajar	Penyajian bahan ajar sesuai dengan kriteria kelengkapan sumber belajar
		Tulisan, gambar dan warna gambar menarik dan mudah dibaca
		Ilustrasi gambar mempermudah penyampaian materi
		Kejelasan video /animasi dalam bahan ajar
		Tampilan umum bahan ajar menarik

⁴⁹ Dimodifikasi oleh Peneliti.

4) Validasi Respon Peserta didik

Penilaian peserta didik digunakan untuk menilai bahan ajar *E-Booklet* yang telah digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan kisi kisi respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik⁵⁰

No.	Indikator
1.	Tampilan <i>E-Booklet</i> menarik, sehingga saya tertarik mempelajari materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat
2.	Menjadikan suasana belajar tidak membosankan
3.	<i>E-Booklet</i> dapat digunakan sebagai sumber belajar secara mandiri
4.	Bahasa yang digunakan didalam <i>E-Booklet</i> mudah untuk dipahami
5.	Materi yang disajikan dalam <i>E-Booklet</i> selaras dengan kehidupan sehari hari.
6.	Bahan ajar <i>E-Booklet</i> disajikan dengan tulisan dan warna yang menarik
7.	Gambar dan video membantu saya dalam memahami materi didalam <i>E-Booklet</i>
8.	Materi dalam e-booklet tentang Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat mudah untuk dipahami
9.	Soal Latihan yang disajikan dalam <i>E-Booklet</i> mendukung pemahaman saya
10.	<i>E-Booklet</i> Praktis dan mudah dibawa keman mana
11.	Informasi pada <i>E-Booklet</i> memberikan pengetahuan baru

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu dalam format tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa

⁵⁰ Aizi Zahro, "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbentuk Booklet Materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara Kelas VII SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022."

⁵¹ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 195.

gambar, foto beserta data data yang berkaitan dengan Pembelajaran IPAS pada materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi supaya lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa tanggapan dan saran dari validator ahli yang diperoleh dari lembar validasi. Selain itu data juga diperoleh dari angket respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar berbasis *E-Booklet* sebagai acuan peneliti untuk perbaikan selanjutnya.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angket yang di isi oleh ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik. Data ini diperoleh dari hasil validasi produk *E-Booklet* dan hasil uji coba produk *E-Booklet*.

1) Analisis Kelayakan Produk

Analisis data kelayakan produk diperoleh dari validasi ahli yakni ahli media, ahli materi dan guru. Pada proses pengembangan *E-Booklet* validator ahli menguji kesesuaian

bahan ajar dengan bidangnya berdasarkan tujuan pembelajaran. Selanjutnya hasil angket validasi dikonversikan menggunakan Skala Likert yang terdapat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Skala Penilaian Likert

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Berdasarkan tabel kategori penilaian Likert dapat dihitung presentase rata rata tiap komponen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli

Tse = Jumlah Skor Empirik

Tsh = Jumlah Skor Harapan

Setelah melakukan perhitungan presentase kemudian kelayakan bahan ajar *E-Booklet* dapat dilihat kriteria kelayakanya pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Presentase Kelayakan Bahan ajar

Presentase	Kriteria
81 %-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak

21%-40%	Belum layak
0%-20%	Sangat belum layak

Langkah selanjutnya data yang telah terkumpul, kemudian di analisis dalam bentuk skor dan presentase. Kemudian hasilnya di sesuaikan dengan kriteria presentase kelayakan bahan ajar. Apabila skor presentase mencapai 81%-100% maka bahan ajar yang dikembangkan tergolong “Sangat Layak” dan dapat digunakan tanpa adanya revisi, tetapi sebaliknya apabila skor yang yang diperoleh belum mencapai maksimal maka dapat dilakukan revisi dan perbaikan agar bahan ajar yang dihasilkan benar benar valid dan layak digunakan.

2) Analisis Respon Peserta Didik

Analisis data hasil respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik mengenai bahan ajar *E-Booklet* yang dikembangkan apakah tergolong praktis atau belum. Data hasil respon siswa diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik setelah melalui uji coba.

Selanjutnya data hasil uji dikonversikan menggunakan Skala Likert. Kriteria Skala Likert dapat dilihat pada tabel 3.6.

Angket yang sudah diisi oleh peserta didik kemudian dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli

Tse = Jumlah Skor Empirik

Tsh =Jumlah Skor Harapan

3) Analisis Keefektifan Produk

Analisis keefektifan produk dilakukan berdasarkan data hasil nilai belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).⁵² Analisis efektifitas produk yang digunakan yakni model *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini menggunakan satu grup yaitu kelas IV Imam Bonjol yang terdiri dari 28 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian *pre-test* dan *post-test* kemudian di uji menggunakan analisis data dengan uji *N-Gain Score*.

Uji *N-Gain Score* adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam penelitian *One Group Pre-test Post-test Design* untuk mengetahui hasil peningkatan belajar. Metode ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa.⁵³

⁵² Zahro, "Pengembangan Bahan Ajar IPS.." 66.

⁵³ Izza Afkarinatus Sholehah, "Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi" (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 69.

Mengutip dari Hake dalam Anggie Bagoes besarnya peningkatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$g = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pretest}}}$$

Keterangan :

S posttest = Skor rata-rata posttest
 S pretest = Skor rata-rata pretest
 S max = Skor maksimal

Poin *N-Gain* yang diperoleh kemudian dikonvensikan dengan menggunakan kriteria dalam bentuk tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat N-Gain⁵⁵

Poin N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Kurang

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka presentase nilai *N-Gain* jika diperoleh skor sebesar $g > 0,7$ maka peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah mendapat perlakuan maka tergolong kategori “Tinggi”. Jika skor $0,3 \leq g < 0,7$ dapat

⁵⁴ Anggie Bagoes Kurniawan dan Rusli Hidayah, “Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Asam Basa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* 5, no. 2 (2021): 97, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/ippms/>.

⁵⁵ Moh.Irma Sukarelawan, Toni Kus Indratno, dan Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest* (Yogyakarta: Surya Cahya, 2024), 10.

diartikan bahwa peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan kategori “Sedang”. Jika skor yang diperoleh $g \leq 0,3$ dapat diartikan bahwa peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dengan kategori “Kurang”.

Tafsiran Efektifitas presentase *N-Gain* dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Tafsiran Efektifitas Presentase N-Gain⁵⁶

Poin N-Gain	Kriteria
>76%	Efektif
56-75%	Cukup Efektif
40-50%	Kurang Efektif
< 40%	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel 3.8 dapat ditafsirkan jika *nilai N-Gain* yang diperoleh sebesar $> 76\%$ maka disimpulkan bahwa bahan ajar *E-Booklet* tergolong kategori “Efektif” digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Tetapi jika diperoleh skor $<40\%$ maka diartikan bahwa bahan ajar *E-Booklet* “Tidak Efektif” digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵⁶ Sukarelawan, Indratno, dan Ayu, 11.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah

1. Profil Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember atau dikenal dengan MIN 2 Jember adalah Madrasah yang terakreditasi Unggul A. Beralamat di Jalan Puger No. 42 Tutul Balung Jember. Berdirinya Madrasah ini sejak tahun 1993 hingga sekarang dengan perkembangan sarana prasarana yang pesat. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dipimpin oleh Ibu Siti Fathunnurohmiyati S.Ag. yang menjabat sebagai Kepala Madrasah.

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yaitu “Terwujudnya Madrasah berkualitas untuk mencetak intelektual berakhlakul karimah, unggul dalam berprestasi dan berbudaya lingkungan. Sedangkan Misi dari Madrasah yaitu :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif, dan efisien
- 2) Mengupayakan terciptanya lingkungan Madrasah yang kondusif dan islami
- 3) Membudayakan dan membiasakan perilaku Islami dan menanamkan kepribadian yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari
- 4) Memberikan bekal keterampilan dan membantu mengenali potensi diri kepada peserta didik dan mengembangkan sikap kemandirian

- 5) Mengembangkan bakat dan minat di bidang Imtaq dan Iptek
 - 6) Mengakomodir aspirasi masyarakat dan memaksimalkan perannya untuk turut serta memajukan Madrasah.⁵⁷
2. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 2 Jember

Jumlah keseluruhan karyawan dan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember 32 orang dengan rincian Guru Tetap berjumlah 5 orang. Pegawai PNS berjumlah 2 orang. Dan Pegawai Tetap berjumlah 4 orang, sehingga total jumlah keseluruhan 32 orang.⁵⁸ Berdasarkan data yang ada focus peneliti dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV Imam Bonjol yang bernama Bapak Syaifulloh S.Pd. M.Pd.I.

3. Data Peserta Didik MIN 2 Jember

Data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6 dirinci pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Rincian Data Jumlah Peserta Didik MIN 2 Jember

KELAS	JUMLAH SISWA	ROMBEL
KELAS 1	116	4 KELAS
KELAS 2	74	3 KELAS
KELAS 3	82	3 KELAS
KELAS 4	80	3 KELAS
KELAS 5	64	3 KELAS
KELAS 6	67	3 KELAS
JUMLAH TOTAL	483	19 KELAS

⁵⁷ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, "Profil MIN 2 Jember," 22 Mei 2024.

⁵⁸ Siti Fathunnurrohmiyati S.Ag. diwawancarai oleh penulis, 22 Mei 2024.

Tabel 4.1 menunjukkan rincian kelas dan jumlah peserta didik dengan total keseluruhan 483 siswa.⁵⁹ Penelitian ini berfokus pada kelas IV Imam Bonjol yang berjumlah 28 siswa.

4. Sarana dan Prasarana MIN 2 Jember

Sarana dan Prasarana merupakan komponen penting dalam sebuah lingkungan sekolah sebagai penunjang pembelajaran demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Sarana dan Prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember cukup memadai. Diantaranya dengan rincian : Terdapat 1 kantor guru dengan kondisi baik, 1 ruang kepala madrasah dengan kondisi baik, 13 ruang kelas dengan kondisi baik dan 4 ruang kelas dengan kondisi kurang baik, 1 mushola sebagai ruang ibadah dan kegiatan keagamaan dengan kondisi baik, 1 ruang UKS dengan kondisi baik, 1 ruang perpustakaan dengan kondisi baik, 2 toilet guru dengan kondisi baik, 6 toilet siswa dengan kondisi baik, 1 ruang lab bahasa dan komputer dengan kondisi baik, serta 1 koperasi siswa dengan kondisi baik. Sementara itu sarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember meliputi: 5 LCD dan Proyektor, 8 Nootbook, 5 Printer, 2 Telepon dan 2 Fasilitas wifi dan internet.⁶⁰

Berdasarkan rincian tersebut peneliti berfokus pada Sarana dan Prasarana kelas IV Imam Bonjol yang memiliki 1 papan tulis dengan kondisi baik, ruang kelas cukup luas, 28 bangku dan meja siswa dengan

⁵⁹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, "Data Jumlah Peserta Didik MIN 2 Jember," 22 Mei 2024.

⁶⁰ Observasi yang dilakukan oleh peneliti, Jember 4 Maret 2024.

kondisi baik, 1 bangku dan meja guru dengan kondisi baik, 2 sapu dan lampu, data diri siswa, jadwal piket harian dan struktur kelas yang tertera di dinding dengan kondisi baik. Dari paparan sarana dan prasarana yang terdapat pada Madrasah menjadi salah satu alasan peneliti dalam menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan judul peneliti berupa “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember”.

B. Penyajian Data Uji Coba

1. Hasil Analisis (*Analysis*)

Analisis dilaksanakan melalui kegiatan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember bertujuan untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan Madrasah yang nantinya informasi tersebut dibutuhkan dalam proses pengembangan bahan ajar. Peneliti menerapkan model pengembangan ADDIE sebagai metode penelitian yang berisi 5 tahapan yaitu berupa Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Penerapan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluastion*). Beberapa tahapan analisis yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar *E-Booklet* yakni sebagai berikut:

a. Analisis Kinerja

Analisis kinerja digunakan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Imam Bonjol. Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan kegiatan observasi dan

wawancara kepada guru kelas IV Imam Bonjol yakni Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I yang lebih mengetahui tentang kondisi dan situasi kelas serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Tahap pertama yang dilakukan yakni observasi di lingkungan kelas dan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kurangnya ketersediaan bahan ajar yang mumpuni sebagai media penopang dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya peran teknologi dalam pembelajaran yang memberikan akses dan informasi yang lebih luas. Hal ini berdampak pada kualitas belajar yang kurang maksimal serta minimnya antusias belajar peserta didik yang berakibat pada hasil belajar yang tidak optimal. Diketahui pada proses pembelajaran, guru hanya memanfaatkan bahan ajar berupa buku paket sebagai sumber pengetahuan. Sedangkan metode pengajaran berupa ceramah dan menulis penjelasan materi di papan tulis. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat belajar dan antusias peserta didik karena sumber belajar yang digunakan hanya berupa buku paket yang dinilai membosankan serta tidak menarik. Maka, meninjau dari hasil observasi yang telah dilakukan, peserta didik membutuhkan bahan ajar menarik sebagai alat penunjang belajar agar pembelajaran yang dihasilkan berkualitas serta tidak membosankan.

Tahap Selanjutnya adalah wawancara kepada bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I sebagai guru kelas. Beliau menyampaikan bahwa, saat proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPAS guru hanya mengandalkan bahan ajar buku paket sebagai sumber materi. Kemudian dalam menjelaskan materi guru menggunakan model ceramah dan menulis materi sebagai garis besar alur pembelajarannya. Berlangsungnya pembelajaran tersebut menyebabkan peserta didik cenderung mudah bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru karena kurangnya antusias dan minat saat proses pembelajaran berlangsung. Minimnya pengetahuan dan ketrampilan guru tentang penggunaan bahan ajar menjadi faktor pemicu kurangnya tersedianya bahan ajar di madrasah yang berbasis teknologi. Sehingga proses pembelajaran hanya memanfaatkan bahan ajar yang ada saja. Berikut merupakan hasil rangkuman wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I. salah satunya yakni:

“Kalau saya pribadi mengajar pakai bahan ajar yang sudah tersedia saja mbak. Karena ya keterbatasan waktu, kemudian pengetahuan juga. Kalau mau membuat bahan ajar terutama yang berbasis IT itu kurang bisa.”⁶¹

Dari paparan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwasanya peneliti perlu mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi dalam meningkatkan minat dan antusias belajar peserta

⁶¹ Syaifullah S.Pd. M.Pd.I, diwawancarai oleh Penulis, pada 23 Mei 2024.

didik. Sehingga bahan ajar yang digunakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan *E-Booklet* sebagai bahan ajar.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ditujukan untuk mengetahui sampai mana kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Hal ini menjadi alasan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Dalam prosesnya peneliti menggunakan angket sebagai perhitungan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai.

Hasil dari perolehan angket menunjukkan 60% peserta didik kesulitan dalam memahami pelajaran IPAS, 78% peserta didik menyatakan materi Norma dan Adat Istiadat merupakan materi yang sulit dipahami dalam pelajaran IPAS, 95% peserta didik menyatakan bahan ajar yang digunakan selama pelajaran IPAS kurang menarik dan membosankan, 60% peserta didik menyatakan bahan ajar yang digunakan selama ini kurang membantu dalam memahami materi, 95% peserta didik menyatakan perlu adanya penggunaan bahan ajar yang menarik, banyak gambar penuh warna agar membuat pembelajaran menarik.

Berdasarkan hasil penyebaran angket terhadap analisis kebutuhan siswa, diketahui sebagian besar siswa kesulitan terhadap pelajaran IPAS, kurang tertarik dalam proses pembelajaran IPAS

dan butuhnya bahan ajar *E-Booklet* dalam pelajaran IPAS pada materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat di kelas IV Imam Bonjol.

Meninjau dari permasalahan di atas, peneliti tertarik dan memilih bahan ajar *E-Booklet* sebagai pengembangan produk digital yang dirancang semenarik mungkin untuk menarik minat belajar dan memudahkan dalam memahami IPAS khususnya materi Norma dan Adat Istiadat sehingga hasil belajar yang didapatkan nantinya dapat maksimal.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Perancangan (*design*) dapat diartikan sebagai tahapan untuk menetapkan format yang digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar *E-Booklet*. Adapun rancangan dalam menyusun *E-Booklet* sebagai berikut :

a. Menyusun Materi Pembelajaran

Materi yang termuat dalam bahan ajar ini mencakup Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat untuk siswa kelas IV SD/MI pada mata pelajaran IPAS. Sumber materi diambil dari beberapa referensi buku seperti Buku Paket BUPENA (Buku Penilaian Autentik) Kelas IV dan sumber buku lain dan relevan. Pemilihan materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat didasarkan pada hasil wawancara guru dan penyebaran angket kebutuhan siswa kelas IV Imam Bonjol. Materi ini dianggap sulit dipahami oleh sebagian besar siswa

sehingga membutuhkan bahan ajar pendukung dalam meningkatkan pemahaman siswa. Adapun materi yang disajikan dalam bahan ajar berupa:

- 1) Pendahuluan berisi pengenalan materi Norma dan Adat Istiadat kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan pemantik berkaitan dengan isi dari materi yang akan dibahas
- 2) Isi materi membahas penjelasan dan inti materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat serta informasi tambahan yang relevan dengan materi inti.

b. Penyusunan Desain Bahan Ajar

Penyusunan desain bahan ajar terdiri dari Cover, Petunjuk, Panduan, Daftar isi, CP dan ATP, Tujuan Pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila, Peta konsep, Pertanyaan Pemantik, Materi Inti, Video pembelajaran, Latihan Soal, Glosarium, Daftar Pustaka, dan Profil Penulis. Desain bahan ajar *E-Booklet* di menggunakan aplikasi berbasis Canva kemudian diubah kedalam bentuk *flipbook* menggunakan *Heyzine flipbook*. Pemilihan aplikasi Canva digunakan dalam mendesain bagian teks, gambar, warna serta video pendukung yang tersedia di Canva. Hasil desain Canva kemudian disimpan dalam bentuk *pdf* lalu di unggah pada *heyzine flipbook* untuk menjadikan desain layaknya *Booklet* digital. Pemilihan *heyzine flipbook* karena dapat diakses secara gratis dan didalamnya tersedia fitur fitur yang dapat mengubah tampilan *pdf* menjadi

layaknya buku digital dan dapat menambahkan backsound suara untuk menambah kesan menarik.

c. Perancangan Awal

Pada tahap perancangan awal desain *E-Booklet* sebelum di uji cobakan, terlebih dahulu dirancang format awal produk

1) Pemilihan Format

Format *E-Booklet* materi Norma dan Adat Istiadat di Masyarakat sebagai berikut :

- (a) Bagian awal berisi cover, petunjuk penggunaan, panduan *E-Booklet*, kata pengantar dan daftar isi
- (b) Pendahuluan berisi CP dan ATP, tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, serta peta konsep.
- (c) Bagian isi berisi pertanyaan pemantik, materi pokok Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat, video pembelajaran dan latihan soal
- (d) Bagian penutup berisi glosarium, daftar pustaka, biodata penulis dan penutup.


2) Rancangan format awal produk




tahap ini peneliti merancang format awal yang digunakan pada *E-Booklet* nantinya. Rancangan format awal produk terangkum dalam draft bahan ajar *E-Booklet* pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Draft Bahan Ajar *E-Booklet*

Tampilan Halaman	Keterangan
	<p>Pada halaman ini merupakan cover depan bahan ajar <i>E-Booklet</i> yang memuat gambar dan ilustrasi yang relevan dengan isi bahan ajar, judul materi pembelajaran, jenjang pendidikan dan identitas penulis.</p>
	<p>Pada halaman ini berisikan petunjuk penggunaan bahan ajar <i>E-Booklet</i> yang terhubung pada halaman <i>heyzine flipbook</i>.</p>

<p style="text-align: center;">Panduan E-Booklet</p> <p>Berbagai kegiatan di Bahan Ajar ini mengajak kita untuk membuka wawasan dan menyelami lebih banyak informasi tentang diri kita, orang lain di lingkungan sekitar dan juga alam.</p> <p>Bahan ajar ini juga mengemas kegiatan belajar peserta didik dengan cara yang menyenangkan. Proses mendapatkan pengetahuan dikemas dengan bantuan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih asik dan menyenangkan.</p> <p>Cover Bab berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar yang berhubungan dengan aplikasi konsep bab yang akan di pelajari 2. Judul bab sesuai topik <p>Topik awal bab :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar ilustrasi yang berhubungan dengan konsep bab yang akan di pelajari menjadi fokus di bab ini. 2. Pertanyaan esensial yang akan <p style="text-align: right;">ii Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Pada halaman ini berisi panduan didalam <i>E-Booklet</i></p>																																								
<p style="text-align: center;">Kata Pengantar</p> <p>Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan bahan ajar berbasis Elektronik Booklet pada mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas IV SD/MI. Bahan ajar E-Booklet ini disusun berdasarkan standar kompetensi kurikulum merdeka yang lebih menempatkan peserta didik sebagai pemeran utama dalam pembelajaran (student center).</p> <p>Didalam Bahan ajar e booklet ini penulis mengembangkan materi pada bab 10 (Norma dan peraturan dalam masyarakat) yang membahas topik utama yaitu "norma dan adat istiadat dalam masyarakat". Peserta didik dapat memahami norma dan adat istiadat yang terdapat pada masyarakat di daerahnya serta mengetahui bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan Kesempurnaan Bahan ajar E-Booklet ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian bahan ajar E-Booklet ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para peserta didik di kelas 4.</p> <p style="text-align: right;">Penulis Arina Zulfa</p> <p style="text-align: right;">iii Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Pada halaman ini berisikan kata pengantar serta ucapan terimakasih atas terselesaikannya bahan ajar serta penulis menyadari adanya banyak kekurangan atas pembuatan</p>																																								
<p style="text-align: center;">Daftar Isi</p> <table border="0"> <tr><td>Petunjuk Penggunaan</td><td>i</td></tr> <tr><td>Panduan E-Booklet.....</td><td>ii</td></tr> <tr><td>Kata Pengantar</td><td>iii</td></tr> <tr><td>Daftar Isi</td><td>iv</td></tr> <tr><td>Capaian Pembelajaran & Alur Tujuan Pembelajaran</td><td>v</td></tr> <tr><td>Tujuan Pembelajaran</td><td>vi</td></tr> <tr><td>Profil Pelajar Pancasila</td><td>vii</td></tr> <tr><td>Peta Konsep</td><td>viii</td></tr> <tr><td>TOPIK A</td><td>1</td></tr> <tr><td>Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat</td><td>2</td></tr> <tr><td>Pengertian Norma</td><td>4</td></tr> <tr><td>Contoh Norma</td><td>6</td></tr> <tr><td>Pengertian Adat Istiadat.....</td><td>7</td></tr> <tr><td>Contoh Adat Istiadat</td><td>8</td></tr> <tr><td>Quis.....</td><td>10</td></tr> <tr><td>Diskusi dan Vidio Pembelajaran</td><td>11</td></tr> <tr><td>Latihan soal</td><td>12</td></tr> <tr><td>Glosarium</td><td>13</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka</td><td>14</td></tr> <tr><td>Profil Penulis</td><td>15</td></tr> </table> <p style="text-align: right;">iv Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	Petunjuk Penggunaan	i	Panduan E-Booklet.....	ii	Kata Pengantar	iii	Daftar Isi	iv	Capaian Pembelajaran & Alur Tujuan Pembelajaran	v	Tujuan Pembelajaran	vi	Profil Pelajar Pancasila	vii	Peta Konsep	viii	TOPIK A	1	Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat	2	Pengertian Norma	4	Contoh Norma	6	Pengertian Adat Istiadat.....	7	Contoh Adat Istiadat	8	Quis.....	10	Diskusi dan Vidio Pembelajaran	11	Latihan soal	12	Glosarium	13	Daftar Pustaka	14	Profil Penulis	15	<p>Pada halaman ini berisikan daftar isi bahan ajar <i>E-Booklet</i> yang memuat setiap bab yang disusun secara berurutan</p>
Petunjuk Penggunaan	i																																								
Panduan E-Booklet.....	ii																																								
Kata Pengantar	iii																																								
Daftar Isi	iv																																								
Capaian Pembelajaran & Alur Tujuan Pembelajaran	v																																								
Tujuan Pembelajaran	vi																																								
Profil Pelajar Pancasila	vii																																								
Peta Konsep	viii																																								
TOPIK A	1																																								
Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat	2																																								
Pengertian Norma	4																																								
Contoh Norma	6																																								
Pengertian Adat Istiadat.....	7																																								
Contoh Adat Istiadat	8																																								
Quis.....	10																																								
Diskusi dan Vidio Pembelajaran	11																																								
Latihan soal	12																																								
Glosarium	13																																								
Daftar Pustaka	14																																								
Profil Penulis	15																																								

 <p>Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran</p> <p>Capaian Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman budaya dan norma adat istiadat dengan menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. <p>Alur Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi dan definisi norma adat istiadat • Peserta didik dapat memberi contoh adat istiadat di wilayah tempat tinggalnya masing masing • Peserta didik dapat menganalisis keragaman norma dan adat istiadat beberapa wilayah di Indonesia <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial V</p>	<p>Pada halaman ini memuat Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</p>
 <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan literasi peserta didik mampu mendeskripsikan definisi norma dan adat istiadat dengan benar dan tepat • Melalui kegiatan menyimak video pembelajaran peserta didik mampu menganalisis keragaman adat istiadat di beberapa wilayah di Indonesia dengan benar dan tepat • Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu memberi contoh adat istiadat di wilayah tempat tinggalnya masing masing dengan benar dan tepat <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial VI</p>	<p>Pada halaman ini memuat Tujuan Pembelajaran dari Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat</p>
 <p>Profil Pelajar Pancasila</p> <p>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia</p> <p>Berkebhinekaan Global</p> <p>Gotong Royong</p> <p>Bernalar Kritis</p> <p>Mandiri</p> <p>Kreatif</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial VII</p>	<p>Halaman ini berisi Profil Pelajar Pancasila yang menggambarkan harapan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai luhur pancasila</p>

	<p>Pada halaman ini berisi rincian peta konsep materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat</p>
	<p>Pada halaman ini memuat gambar yang berkaitan dengan pertanyaan pemantik mengenai materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat</p>
	<p>Halaman ini berisi penjabaran materi secara umum dan menjawab terkait pertanyaan pemantik pada halaman sebelumnya</p>

 <p>Mencium tangan dan berpamitan kepada orangtua merupakan salah satu contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Berpamitan kepada orangtua untuk selamat www.comva.com</p> <h3>A. Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat</h3> <p>Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat suatu masyarakat di wilayah tertentu dengan memperhatikan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat tersebut. Norma bersifat tidak menyeluruh karena hanya berlaku di suatu tatanan masyarakat tertentu.</p> <p>Dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Aturan ini dibuat agar kehidupan masyarakat menjadi lebih tentram, teratur, dan nyaman. Aturan yang berlaku pada masyarakat di suatu wilayah disebut dengan norma.</p> <p>4 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Pada halaman ini berisi pokok materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat</p>
 <h3>QUIS</h3> <h4>Petunjuk Quis</h4> <ol style="list-style-type: none"> Klik menu play pada icon untuk membuka Quis Setelah masuk jendela Quis pada Wordwall klik icon Untuk memulai Quis Kerjakan Quis dengan memilih jawaban yang paling tepat Setelah selesai, klik menu back untuk kembali pada halaman E-Booklet <p>10 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Halaman ini berisi petunjuk quis yang akan terhubung pada halaman <i>wordwall</i></p>
 <h3>Mari berdiskusi</h3> <ul style="list-style-type: none"> Simaklah Vidio di bawah ini dengan seksama ! <p>MENGAPA BANYAK SESAJEN di Bali?</p> <p>Diskusikan bersama kelompokmu tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan vidio di atas apa saja Adat dan budaya Bali yang masih di lestarikan oleh masyarakat sebagai bentuk warisan budaya? Bagaimanakah sikap kita ketika berada di satu tempat yang memiliki norma dan adat istiadat tertentu? Jelaskan beserta asannya! <p>Klik link di bawah ini untuk menjawab pertanyaan ! https://forms.gle/KeFneZn8cLMBLo3h8</p> <p>11 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Pada halaman ini berisikan tugas kelompok, dimana didalamnya terdapat video terkait materi. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan video tersebut pada link yang terhubung pada halaman google formulir.</p>

<p>Latihan Soal</p> <p>Kerjakan soal dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> Aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat untuk dilakukan disebut <ol style="list-style-type: none"> Norma Adat istiadat Tata tertib Kesepakatan Tradisi berjalan berkilo kilo meter tanpa alas kaki oleh masyarakat suku Badui disebut <ol style="list-style-type: none"> Kawalu Titi Mentawai Fahombo Seba Norma yang berlaku pada masyarakat disesuaikan dengan <ol style="list-style-type: none"> Tradisi nenek moyang kebiasaan masyarakat setempat kebiasaan tetangga desa Anjuran pemerintah Pemimpin dan petugas adat di Bali yang bekerja sama dengan pemerintah daerah dinamakan <ol style="list-style-type: none"> Palisi Mandor Centheng Pecalang Aturan yang mengikat suatu kelompok masyarakat disebut <ol style="list-style-type: none"> Norma Adat istiadat Tata tertib Kesepakatan <p>Untuk mengerjakan soal klik link dibawah ini !</p> <p>https://forms.gle/559hDBmwcsczWZ4Y7</p> <p>12 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Berisikan latihan soal mandiri untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik.</p>
<p>Glosarium</p> <p>Norma Aturan atau ketentuan yang mengikat suatu masyarakat di wilayah tertentu dengan memperhatikan nilai nilai yang dijunjung oleh masyarakat tersebut.</p> <p>Adat Istiadat Aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat yang terus dilestarikan hingga menjadi sebuah kebiasaan</p> <p>Sanksi Tindakan hukuman untuk memaksa seseorang agar menaati aturan atau menaati undang-undang</p> <p>Teguran Bentuk disiplin yang digunakan untuk mengoreksi atau menegur seseorang atas perilakunya.</p> <p>13 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Halaman ini berisi glosarium</p>
<p>Daftar Pustaka</p> <p>Ari Pudjiastuti dkk, Bupena Merdeka SD/MI Kelas 4 Volume 4d, Penerbit: Erlangga</p> <p>Amalia Fitri dkk, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas IV, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta Pusat</p> <p>Desak Putu Sri Putri, E-Book Norma dan Adat Istiadat Daerahku Kelas IV SD</p> <p>Nurul, Modul Ajar IPAS Kelas IV Norma dan Adat Istiadat Daerahku Kelas IV SD/MI</p> <p>14 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</p>	<p>Halaman ini berisikan daftar pustaka</p>

3) Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen merupakan panduan validasi ahli yang mencakup ahli materi, ahli media, guru, serta angket respon peserta didik kelas IV Imam Bonjol. Rancangan Instrumen dapat dilihat pada tabel 3.1, 3.2 3.3 dan 3.4

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap penyempurnaan bahan ajar yang telah dirancang. Proses ini dilakukan dengan cara merevisi. Sebelum merevisi, terlebih dahulu bahan ajar di validasi oleh dosen dan guru sebagai validator dengan harapan hasil akhir bahan ajar menjadi lebih baik dan layak digunakan. Berikut ini merupakan tahap pengembangan antara lain:

a. Validasi Ahli

Tujuan melakukan validasi yaitu untuk mengetahui penilaian ahli tentang bahan ajar yang telah dikembangkan sebelumnya oleh peneliti. Validator yang menguji bahan ajar *E-Booklet* terdiri dari tiga validator yakni Bapak Siddiq Ardianta M.Pd. selaku validator media, Bapak Dr. Moh Sutomo M.Pd selaku validator materi dan Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I selaku guru kelas IV Imam Bonjol. Para ahli validator menilai bahan ajar dengan cara mengisi lembar instrumen yang telah disediakan peneliti sesuai dengan bidangnya.

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media digunakan untuk mengetahui aspek

kelayakan desain sampul, isi, ukuran, serta format bahan ajar *E-Booklet*. Validator Ahli Media oleh salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni Bapak Shiddiq Ardianta, M.Pd.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ditujukan untuk mengetahui kelayakan penyajian dan isi sesuai dengan pelajaran IPAS berdasarkan sub materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Kelas IV. Validator materi dilakukan oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. yang merupakan salah satu dosen Pascasarjana PGMI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3) Validasi Guru

Validasi guru akan berfokus menilai dari segi desain dan materi bahan ajar. Validator pengguna dilakukan oleh bapak Syaifullah, S.Pd. M.Pd.I yang merupakan guru kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

b. Uji Coba Pengembangan

Hasil uji coba pengembangan tiga ahli yakni ahli media, ahli materi dan guru akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Coba Ahli Media

Bahan ajar *E-Booklet* akan di uji oleh validator ahli yang berkompeten dibidang media pembelajaran dan desain. Hasil validasi dari ahli media dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Desain Cover	Ketepatan penataan ilustrasi gambar sesuai	5
		Bahan ajar dilengkapi dengan desain sampul yang menarik	5
		Judul, gambar dan keterangan gambar sesuai dengan materi	5
2	Ukuran E-Booklet	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4
		Kesesuaian ukuran dengan isi bahan ajar	5
3	Desain isi E-Booklet	Penyajian bahan ajar sesuai dengan kriteria kelengkapan sumber belajar	5
		Kemudahan petunjuk penggunaan bahan ajar	4
		Penempatan judul, sub judul dan gambar sesuai	5
		Tulisan, gambar dan warna gambar menarik dan mudah dibaca	5
		Ilustrasi gambar mempermudah penyampaian materi	5
		Kejelasan video /animasi dalam bahan ajar	4
		Tampilan umum bahan ajar menarik	5
Jumlah Skor			57
Presentase (%)			95%
Kriteria			Sangat valid

Berdasarkan validasi ahli media pada tabel 4.3 diatas diperoleh skor sebanyak 57 dari hasil skor aspek desain cover, ukuran dan desain isi. Selain perolehan skor dari validator, peneliti juga mendapatkan beberapa masukan dan kritik terhadap bahan ajar untuk dapat direvisi untuk perbaikan produk kedepannya. Masukan dan kritik dari ahli media terangkum pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Saran dan Masukan Ahli Media

No	Validator	Saran/Masukan
1.	Validator Ahli Media	1. Desain dan elemen masih terlihat monoton dan kurang menarik 2. Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkatan kognitif kelas IV SD 3. Secara umum sudah baik

2) Uji Coba Ahli Materi

Uji Coba Ahli materi dilakukan oleh validator yang berkompeten dibidang IPA dan IPS, terangkum pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	4
2	Kesesuaian materi dengan pembelajaran IPAS	5
3	Sistematika penyajian materi	5
4	Kemenarikan dalam penyampaian materi	5
5	Contoh yang diberikan sesuai dengan kejelasan materi	5
6	Kejelasan dalam penyampaian materi	4
7	Pemberian umpan balik dan motivasi	4
8	Kesempatan belajar secara mandiri	5
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
10	Kualitas soal sesuai dengan pembelajaran IPAS	5
11	Meningkatkan cara berpikir kritis	4
Jumlah Skor		50
Presentase (%)		90,90 %
Kriteria		Sangat valid

Berdasarkan validasi dari ahli materi pada tabel 4.5 diatas diperoleh jumlah skor sebanyak 50 dari keseluruhan 55 skor. Selain itu peneliti juga mendapatkan beberapa saran dan masukan dari ahli materi sebagai perbaikan produk kedepannya pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Saran dan Masukan Ahli Materi

No	Validator	Saran/Masukan
1.	Validator Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilustrasi Gambar harus berkaitan dengan pertanyaan yang memuat materi 2. Awal bab berisi deskripsi secara umum lalu menjawab secara singkat dari pertanyaan pemantik di awal 3. Sub bab diberikan penjabaran secara menyeluruh tentang materi adat istiadat 4. Istilah peraturan diganti dengan istilah norma agar berkesinambungan dengan judul, kemudian dijabarkan pembagiannya dan contoh contohnya.

3) Uji Coba Guru

Uji validasi guru dilakukan oleh guru kelas sekaligus guru mata pelajaran IPAS kelas IV Imam Bonjol yakni Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I. Aspek penilaian yaitu mencakup aspek materi dan aspek media. Hasil validasi pengguna terhadap bahan ajar akan dipaparkan pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Aspek Materi	Penyajian bahan ajar sesuai dengan materi Norma dan Adat Istiadat	5
		Kesesuaian materi dengan tingkat	5

		kognitif peserta didik tingkat SD	
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
		Kemenarikan dalam penyampaian materi	5
		Kualitas soal sesuai dengan pembelajaran IPAS	4
		Kesempatan belajar secara mandiri	4
2.	Aspek Desain Bahan Ajar	Penyajian bahan ajar sesuai dengan kriteria kelengkapan sumber belajar	5
		Tulisan, gambar dan warna gambar menarik dan mudah dibaca	5
		Ilustrasi gambar mempermudah penyampaian materi	5
		Kejelasan video /animasi dalam bahan ajar	4
		Tampilan umum bahan ajar menarik	5
Jumlah Skor			51
Presentase (%)			92,72%
Kriteria			Sangat Valid

Berdasarkan penilaian guru kelas diperoleh skor sebanyak 51 dari keseluruhan 55 skor dengan cakupan penilaian aspek materi dan aspek desain bahan ajar.

4. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Setelah melalui tahap pengembangan bahan ajar, selanjutnya adalah tahap penerapan. Tahap penerapan adalah menguji cobakan bahan ajar *E-Booklet* untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar dari segi penggunaan dan kepraktisan bahan ajar *E-Booklet* yang telah divalidasi oleh ahli media, materi dan guru kelas sebelumnya.

Uji coba *E-Booklet* dilakukan dengan dua tahapan yakni uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak empat kali pertemuan tatap muka. Pertemuan pertama yaitu

pelaksanaan uji coba skala kecil. Pertemuan kedua pemberian *pretest*. Pertemuan ketiga pelaksanaan pembelajaran materi Norma dan Adat Istiadat menggunakan *E-Booklet* sebagai bahan ajarnya. Pertemuan keempat pemberian *posttest* dan uji coba skala besar menggunakan bahan ajar *E-Booklet* kepada seluruh peserta didik kelas IV Imam Bonjol.

Pelaksanaan uji coba skala kecil dilakukan dengan mengambil 5 peserta didik untuk diuji cobakan. Setelah bahan ajar dikatakan layak kemudian di uji cobakan pada skala besar dengan mengambil seluruh peserta didik kelas IV Imam Bonjol yang berjumlah 28 siswa.

a) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar *E-Booklet*. Peserta didik diminta untuk mengisi angket pada lembar angket yang sudah disediakan oleh peneliti. Adapun hasil uji coba skala kecil dijabarkan pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Aspek yang dinilai											Total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	
1.	Abellia Agustin	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
2.	Arina Alfa K.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	40
3.	Fahri Ayyas A. F.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	39
4.	Kenzie Abdul A.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	39
5.	Rega Arsa W.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40
Jumlah Skor												198	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil uji coba skala kecil yang dilakukan pada 5 peserta didik mendapatkan skor sebanyak 198 skor. Instrumen uji skala kecil dapat dilihat pada lampiran 11

b) Hasil Penerapan Bahan Ajar *E-Booklet*

Pada tahap ini sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar, peserta didik terlebih dahulu diberikan soal *pretest* materi Norma dan Adat Istiadat untuk mengetahui hasil belajar sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan bahan ajar *E-Booklet*.

Peneliti menerapkan pembelajaran IPAS di kelas IV dengan pertemuan tatap muka yang menjelaskan materi terkait Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat menggunakan bahan ajar *E-Booklet* yang telah dikembangkan. Dokumentasi penyampaian materi IPAS menggunakan bahan ajar *E-Booklet* dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Penyampaian Materi Menggunakan Bahan Ajar *E-Booklet*

Selanjutnya pada pertemuan ke empat setelah kegiatan penyampaian materi selesai, peneliti kemudian memberikan soal *posttest* sebagai bentuk perbandingan hasil belajar dan pemahaman

peserta didik terkait materi Norma dan Adat Istiadat sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *E-Booklet*. Tujuan lain diberikanya soal *posttest* untuk menguji efektifitas hasil belajar siswa ketika sebelum dan sesudah menggunakan *E-Booklet*. Berikut merupakan hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada peserta didik kelas IV Imam Bonjol. Hasil *pretest* sebelum menggunakan bahan ajar *E-Booklet* dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Pretest Kelas IV Imam Bonjol

No	Nama	Pretest
1	Abellia Agustin	40
2	Abidzar Rizqi Ramadhan	40
3	AizzaAfkarina	40
4	Ammar Dhimyati	40
5	Anisa Ramdhani	40
6	Annisa Sindiya Ihsan	40
7	Arina Alfa Khoirin	50
8	Arisa Auni B	50
9	Bryant Lastef A.	40
10	Callia Jasminina N.A	50
11	Deny Saputra	40
12	Fahri Ayyash Alfarizi	40
13	Faisal Imamul H.	50
14	Farhanah Aulia T	40
15	Jihan Talitha Z.	30
16	Kenzie Abdul Aziz AH	30
17	Mochammad Angger S	30
18	Muhammad Alfrian W.	50
19	Muhammad Ali S.	40
20	Muhammad Azzam A.	30
21	Muhammad Novan Dimas	40
22	Nafiatut Taqwa H.	50

23	Nayla Syafinatuz Z.	30
24	Nazwa Maulidiya H.	50
25	Rega Arsyah W.	40
26	Robithul Firdaus	40
27	Siti Nasywa Yumna	40
28	Viona Adora P.P.	30
Jumlah nilai rata rata		40

Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai rata rata 28 siswa adalah sebesar 40. Soal *pretest* diberikan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Kemudian setelah penyajian data hasil nilai *pretest* kelas IV Imam Bonjol, dilanjutkan dengan penyajian data hasil nilai *posttest*. Hasil nilai *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Posttest Kelas IV Imam Bonjol

No	Nama	Posttest
1	Abellia Agustin	100
2	Abidzar Rizqi Ramadhan	100
3	AizzaAfkarina	90
4	Ammar Dhimyati	100
5	Anisa Ramdhani	100
6	Annisa Sindiya Ihsan	80
7	Arina Alfa Khoirin	100
8	Arisa Auni B	80
9	Bryant Lastef A.	80
10	Callia Jasminina N.A	100
11	Deny Saputra	100
12	Fahri Ayyash Alfarizi	80
13	Faisal Imamul H.	100
14	Farhanah Aulia T	90
15	Jihan Talitha Z.	90

16	Kenzie Abdul Aziz AH	100
17	Mochammad Angger S	100
18	Muhammad Alfrian W.	90
19	Muhammad Ali S.	90
20	Muhammad Azzam A.	100
21	Muhammad Novan Dimas	100
22	Nafiatut Taqwa H.	100
23	Nayla Syafinatuz Z.	90
24	Nazwa Maulidiya H.	100
25	Rega Arsyia W.	80
26	Robithul Firdaus	90
27	Siti Nasywa Yumna	100
28	Viona Adora P.P.	100
Jumlah nilai rata rata		93

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV Imam Bonjol dengan sejumlah 28 siswa memperoleh nilai rata rata sebesar 93. Soal *posttest* yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan 10 pertanyaan.

c) Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar diuji cobakan kepada seluruh peserta didik kelas IV Imam Bonjol yang berjumlah 28 siswa. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon dan ketertarikan siswa terhadap bahan ajar *E-Booklet*. Hasil uji coba skala besar dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Nama	Aspek yang dinilai											Total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	
1.	Abellia Agustin	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
2.	Abidzar Rizqi R.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	41
3.	AizzaAfkarina	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
4.	Ammar Dhimyati	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
5.	Anisa Ramdhani	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	39
6.	Annisa Sindiya I.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41
7.	Arina Alfa K.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40
8.	Arisa Auni B	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
9.	Bryant Lastef A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10.	Callia Jasminina	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	41
11.	Deny Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
12.	Fahri Ayyas A.F	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	39
13.	Faisal Imamul H.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	40
14.	Farhanah Aulia T	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40
15.	Jihan Talitha Z.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16.	Kenzie Abdul A.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	39
17.	Moch. Angger	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	40
18.	Muhammad Alfrian W.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	40
19.	Muhammad Ali Sulthoni	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
20.	Muhammad Azzam Aisy H.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	40
21.	Muhammad Novan Dimas Z.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	40
22.	Nafiatut Taqwa H.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
23.	Nayla Syafinatuz	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
24.	Nazwa Maulidiya	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41
25.	Rega Arsa W.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40
26.	Robithul Firdaus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
27.	Siti Nasywa Y.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40
28.	Viona Adora P.P.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	39
Jumlah Skor												1146	

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil uji coba skala besar kepada

28 siswa dengan perolehan skor sebanyak 1146. Instrumen uji coba

skala besar dapat dilihat pada tabel 3.4

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan pada saat penggunaan bahan ajar, peserta didik tergolong antusias dan bersemangat dalam pembelajaran IPAS. Mereka terlibat aktif terbukti dengan keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Begitu pula dengan respon guru kelas yang merasa terbantu dalam menyampaikan materi Norma dan Adat Istiadat berbantuan bahan ajar *E-Booklet* ini. Selain itu saran dan masukan dari ahli validator menjadi bahan perbaikan bahan ajar kedepannya. Maka dari data yang diperoleh melalui kegiatan validasi ahli, angket *pretest posttest* serta respon peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar *E-Booklet* layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

C. Analisis Data

Hasil akhir pengembangan produk pada penelitian ini adalah Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet* materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat pada mata pelajaran IPAS Kelas IV. Produk *E-Booklet* yang dikembangkan telah melewati lima tahapan pengembangan yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan produk akan dilakukan analisis data berdasarkan hasil uji coba pada tahap sebelumnya.

1. Analisis Kelayakan Bahan Ajar *E-Booklet*

a) Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen yang berkompeten dibidang media pembelajaran yakni Bapak Siddiq Ardianta M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen yang mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Aspek penilaian kelayakan media meliputi tiga komponen yakni desain cover, ukuran bahan ajar dan desain isi. Desain cover mencakup ketepatan gambar, sampul yang menarik, judul dan keterangan gambar yang sesuai. Sedangkan pada komponen ukuran bahan ajar meliputi jenis dan ukuran huruf serta kesesuaian ukuran dengan isi bahan ajar. Menurut Parwiyati ukuran *Booklet* besar lebih disukai peserta didik dibandingkan dengan ukuran yang kecil, karena ukuran dan bentuk hurufnya besar, gambar lebih besar dan jelas, sehingga peserta didik lebih memahami. Hal ini disebabkan ukuran baku pembuatan *Booklet* tidak ada, agar tidak membuang kertas biasanya disesuaikan dengan ukuran standart kertas seperti A4, A5 dan lain lain.⁶² Desain isi meliputi penyajian bahan ajar, kemudahan penggunaan, penempatan judul, gambar dan tulisan yang sesuai, warna yang menarik, kemudahan penyampaian materi, kejelasan video pembelajaran serta tampilan umum bahan ajar yang menarik.

⁶² Pawiyati, Sumekar, dan Mardiningsih, "Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Satu Desa Wonosari Kecamatan Patebon," *Animal Agriculture Journal* 3, no. 4 (2014): 582.

Selaras dengan penelitian dari Paramita, Panjaitan dan Ariyati berpendapat bahwa penyajian tampilan gambar yang jelas pada *Booklet* sangat diperlukan agar pesan pembelajaran tersampaikan secara efektif.⁶³

Berikut merupakan penilaian ahli materi disajikan pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Skor
1.	Desain Cover	15
2.	Ukuran <i>E-Booklet</i>	9
3.	Desain Isi <i>E-Booklet</i>	33
	Total	57
	Presentase	95%

Mengkaji dari hasil validasi ahli media menunjukan perolehan perhitungan kelayakan bahan ajar *E-Booklet* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Vah} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \\ &= \frac{57}{60} \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil presentase skor kelayakan media mencapai 95% yang tergolong pada kriteria “Sangat Valid/Layak”. Perhitungan tersebut diperoleh dari jumlah skor validasi berjumlah 57 dan keseluruhan skor berjumlah 60. Dengan hal ini menunjukan bahwa Bahan Ajar *E-Booklet* layak

⁶³ Ratna Paramita, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, dan Eka Ariyati, “Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati,” *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2018): 86.

digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen yang berkompeten dibidang materi IPA dan IPS yakni Bapak Dr. Moh. Sutomo M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen yang mengajar mata kuliah Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penilaian ahli materi meliputi beberapa aspek yaitu sistematika penyajian materi sesuai dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, IPAS. Menurut Muchlis dalam Nau dan Buku menyatakan bahwa aspek isi materi pada *Booklet* harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijadikan dasar dalam penulisan *Booklet* karena materi diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).⁶⁴ Selain itu kemenarikan materi dan contoh yang diberikan sesuai, materi jelas, serta pemberian umpan balik dan mandiri. Bahasa yang digunakan pada *E-Booklet* dalam menyampaikan materi harus mudah dipahami oleh peserta didik. Selaras dengan penelitian Gedrudis Wilhelmina Nau dan Maria Novita Inya Buku berpendapat bahwa Bahasa merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pembicara kepada

⁶⁴ Gedrudis Wilhelmina Nau dan Maria Novita Inya Buku, "Kelayakan Booklet Keragaman Angiospermae Di Hutan Cagar Alam Gunung Mutis (CAGM) Sebagai Media Pembelajaran Siswa," *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2020): 90.

pendengar, maka bahasa perlu disajikan sebaik mungkin sehingga pesan yang disajikan dapat dipahami.⁶⁵ Kualitas soal sesuai pelajaran IPAS serta meningkatkan cara berpikir kritis. Keseluruhan penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Skor
1.	Kesesuaian materi	33
2.	Kemudahan bahasa yang digunakan	4
3.	Mandiri dan kritis	9
4.	Umpan balik dan motivasi	4
	Total	50
	Presentase	90,90%

Hasil validasi pada tabel 4.13 diperoleh perhitungan presentase dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Vah} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{55} \times 100\% \\
 &= 90,90\%
 \end{aligned}$$

Data hasil penilaian validasi ahli materi memperoleh skor presentase mencapai 90,90% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Perolehan perhitungan tersebut dari jumlah nilai validasi skor 50 dari keseluruhan skor 55. Maka disimpulkan bahwa Bahan Ajar *E-Booklet* layak digunakan dalam pembelajaran.

⁶⁵ Nau dan Buku, 90.

c) Hasil Validasi Guru

Validasi guru dilakukan oleh Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPAS sekaligus guru kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Aspek penilaian guru meliputi aspek materi dan aspek media. Aspek materi terdiri dari kesesuaian materi dengan pelajaran IPAS, kesesuaian materi dengan standart kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran, kemudahan bahasa, kemenarikan materi, kualitas soal yang sesuai, dan kemandirian. Sedangkan pada aspek media meliputi kesesuaian bahan ajar dengan sumber belajar, tulisan, gambar dan warna bahan ajar menarik, kemudahan penyampaian materi dengan ilustrasi gambar, kejelasam video pembelajaran, serta tampilan umum bahan ajar menarik. Hasil penilaian guru dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Penilaian Guru

No	Indikator	Skor
1.	Aspek Materi	27
2.	Aspek Media	24
	Total	51
	Presentase	92,72%

Pada tabel 4.14 diperoleh perhitungan penilaian dari ahli guru. Dibawah ini merupakan perhitungan presentase guru dengan menggunakan rumus yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Vah} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \\
 &= \frac{51}{55} \times 100\% \\
 &= 92,72\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil validasi guru diperoleh skor presentase mencapai 92,72% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Dengan demikian disimpulkan bahwa bahan ajar *E-Booklet* layak diterapkan dalam pembelajaran IPAS.

Hasil keseluruhan presentase dari ketiga validator yakni ahli media, ahli materi dan guru diperoleh skor rata rata yang akan dijabarkan pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil Keseluruhan Validasi Ahli

No.	Validator	Presentase	Kategori
1.	Ahli media	95%	Sangat valid
2.	Ahli materi	90,90%	Sangat valid
3.	Guru	92,72%	Sangat valid
Nilai rata rata presentase		93%	Sangat valid

Mengkaji dari penilaian ketiga validator diperoleh rata rata presentase sebesar 93% dengan kriteri “Sangat Valid/Layak”. Maka dapat diartikan bahwa Bahan Ajar *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat pada Mata Pelajaran IPAS layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Analisis Respon Peserta Didik

a) Hasil Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan terbatas pada 5 orang siswa

kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Perolehan presentase pada uji coba skala kecil sebesar 90% dengan kategori “Sangat Valid”. Sehingga diartikan bahwa pengembangan bahan ajar *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji coba skala kecil disajikan pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Total Skor	Total Skor Harapan	Presentase
1.	Abellia Agustin	40	44	90,90%
2.	Arina Alfa K.	40	44	90,90%
3.	Fahri Ayyas A. F.	39	44	88,63%
4.	Kenzie Abdul A.	39	44	88,63%
5.	Rega Arsa W.	40	44	90,90%
	Total Rata Rata	198	220	90%

Pada tabel 4.16 diperoleh presentase kepraktisan bahan ajar *E-Booklet* dalam skala kecil. Berikut merupakan perhitungan presentase uji coba dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Vah} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \% \\ &= \frac{198}{220} \times 100 \% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Hasil perolehan perhitungan uji coba skala kecil dihasilkan presentase sebesar 90% dengan kategori “Sangat Valid”. Maka dapat diartikan bahwa bahan ajar *E-Booklet* layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

b) Hasil Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar melibatkan seluruh peserta didik kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang berjumlah 28 siswa, terangkum pada tabel 4.17

Tabel 4.17
Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Nama	Aspek yang dinilai											Total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	
1.	Abellia Agustin	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
2.	Abidzar Rizqi Ramadhan	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	41
3.	AizzaAfkarina	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
4.	Ammar Dhimyati	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
5.	Anisa Ramdhani	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	39
6.	Annisa Sindiya I.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41
7.	Arina Alfa Khoirin	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40
8.	Arisa Auni B	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
9.	Bryant Lastef A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10.	Callia Jasminina	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	41
11.	Deny Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
12.	Fahri Ayyas A.F	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	39
13.	Faisal Imamul H.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	40
14.	Farhanah Aulia T	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40
15.	Jihan Talitha Z.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16.	Kenzie Abdul A.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	39
17.	Moch. Angger	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	40
18.	Muhammad Alfrian W.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	40
19.	Muhammad Ali Sulthoni	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
20.	Muhammad Azzam Aisy H.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	40
21.	Muhammad Novan Dimas Z.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	40
22.	Nafiatut Taqwa H.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
23.	Nayla Syafinatuz	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
24.	Nazwa Maulidiya	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41

25.	Rega Arsa W.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40
26.	Robithul Firdaus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
27.	Siti Nasywa Y.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40
28.	Viona Adora P.P.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	39
Jumlah Skor													1146

Data pada tabel 4.17 diatas menunjukkan perolehan nilai uji coba pada skala besar. Hasil uji coba skala besar yang telah didapatkan kemudian dihitung dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Vah} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \% \\
 &= \frac{1146}{1232} \times 100 \% \\
 &= 93\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil akhir pada uji coba skala besar yang dilakukan pada 28 siswa kelas IV Imam Bonjol yakni sebesar 93%.

Tabel 4.18
Hasil Keseluruhan Uji Coba Respon Kepraktisan

Data Uji Coba	Presentase	Kategori
Uji coba skala kecil	90%	Sangat praktis
Uji coba skala besar	93%	Sangat praktis
Rata rata Presentase	91,5%	Sangat praktis

Hasil keseluruhan uji coba respon peserta diidk terhadap bahan ajar *E-Booklet* menunjukkan ket dengan rata rata dua uji coba sebesar 91,5% dengan kategori “Sangat Praktis”. Maka dapat diartikan bahwa pengembangan bahan ajar *E-Booklet* materi norma

dan adat istiadat dalam masyarakat pada pembelajaran IPAS kelas IV praktis digunakan dalam belajar dan memperoleh respon positif.

3. Analisis Keefektifan Bahan Ajar *E-Booklet*

Keefektifan pengembangan bahan ajar *E-Booklet* dapat diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *E-Booklet*. Nilai *pretest* diperoleh ketika sebelum penerapan bahan ajar *E-Booklet* dalam pembelajaran. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh ketika sesudah penerapan bahan ajar *E-Booklet*.

Untuk mengukur efektifitas hasil *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji *Normalitas Gain* atau disebut dengan uji *N-Gain Score* dikarenakan peneliti menggunakan model *one group pretest-posttest*. Penggunaan uji *N-Gain* dikuatkan oleh Moh. Irma yang menyatakan bahwa pendekatan *N-Gain* dapat mengukur perubahan relative antara tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan melakukan perbandingan, analisis *N-Gain* memberikan wawasan mendalam terkait efektifitas suatu kurikulum dan pengajaran tertentu.²³ Berikut merupakan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menggunakan pengukuran uji *N-Gain* pada tabel 4.19

²³ Sukarelawan, Indratno, dan Ayu, *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*, 9.

Tabel 4.19
Hasil Pretest dan Posttest Menggunakan N-Gain

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor Ideal (100)-pre	N-Gain Score	N-Gain Score Percent
1	Abellia Agustin	40	100	60	60	1	100
2	Abidzar Rizqi Ramadhan	40	100	60	60	1	100
3	AizzaAfkarina	40	90	50	60	0,8333333333	83,33333333
4	Ammar Dhimyati	40	100	60	60	1	100
5	Anisa Ramdhani	40	100	60	60	1	100
6	Annisa Sindiya Ihsan	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
7	Arina Alfa Khoirin	50	100	50	50	1	100
8	Arisa Auni B	50	80	30	50	0,6	60
9	Bryant Lastef A.	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
10	Callia Jasminina N.A	50	100	50	50	1	100
11	Deny Saputra	40	100	60	60	1	100
12	Fahri Ayyash Alfarizi	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
13	Faisal Imamul H.	50	100	50	50	1	100
14	Farhanah Aulia T	40	90	50	60	0,8333333333	83,33333333
15	Jihan Talitha Z.	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
16	Kenzie Abdul Aziz A	30	100	70	70	1	100
17	Mochammad Angger S	30	100	70	70	1	100
18	Muhammad Alfrian W	50	90	40	50	0,8	80
19	Muhammad Ali S.	40	90	50	60	0,8333333333	83,33333333
20	Muhammad Azzam A.	30	100	70	70	1	100
21	Muhammad Novan D.	40	100	60	60	1	100
22	Nafiatut Taqwa H.	50	100	50	50	1	100
23	Nayla Syafinatuz Z.	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
24	Nazwa Maulidiya Hayuar Taira	50	100	50	50	1	100
25	Rega Arsyia Wijaya	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
26	Robithul Firdaus	40	90	50	60	0,8333333333	83,33333333
27	Siti Nasywa Yumna	40	100	60	60	1	100
28	Viona Adora P.P.	30	100	70	70	1	100
	Rata Rata Presentase					0,896938776	89,69387755

Diketahui dari tabel 4.19 bahwa nilai *pretest-posttest* menggunakan uji *N-Gain* menghasilkan nilai rata rata sebesar 0,89 dengan kategori “Tinggi”. Klasifikasi tafsiran nilai presentase rata rata sebesar 89,69% yang tergolong kategori “Efektif”. Terdapat peningkatan sebesar 89% setelah adanya pengembangan bahan ajar *E-Booklet* yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran IPAS pada materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil akhir pengembangan bahan ajar *E-Booklet* materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS, efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan praktis digunakan, sehingga mendapatkan tanggapan positif. Kelayakan *E-Booklet* diperoleh dari 3 validator ahli yang berkompeten dibidangnya yakni ahli media, ahli materi, dan guru. Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Validasi ahli materi memperoleh presentase 90,90% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Dan validasi guru memperoleh presentase sebesar 92,73% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Skor rata rata ketiga validator yaitu 93% yang artinya bahan ajar *E-Booklet* materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat sangat valid atau layak digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui respon peserta didik terkait bahan ajar *E-Booklet*, peneliti melakukan uji coba pada

peserta didik. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yakni uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil terbatas pada lima peserta didik yang memperoleh presentase sebesar 90%. Sedangkan uji coba skala besar dengan 28 peserta didik memperoleh presentase sebesar 93%. Rata rata kedua uji coba diperoleh presentase sebesar 91,5%. Maka dapat diartikan bahwa bahan ajar *E-Booklet* praktis digunakan dalam belajar dan memperoleh respon positif. Efektifitas penggunaan bahan ajar *E-Booklet* diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IV Imam Bonjol. Hasil *pretest* menunjukkan presentase sebesar 40% dan hasil *posttest* memperoleh presentase 93%. Perhitungan hasil efektifitas *pretest-posttest* menggunakan uji *N-Gain Score* dengan perolehan sebesar 0,89 dengan kriteria “Tinggi”. Nilai tafsirannya yaitu 89,69% dengan kriteria “Efektif”. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *E-Booklet* materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Izza Afkarinatus Sholehah dengan mengembangkan media *leaflet* diperoleh hasil kelayakan media oleh tiga validator yakni validator ahli media mendapat skor presentase sebesar 94,28%, ahli materi 88,33% dan ahli praktisi 92,10%. Uji Ketertarikan siswa dengan uji respon skala kecil memperoleh skor 94,37%, uji respon skala besar memperoleh

skor 85,51%. Hasil efektifitas media *leaflet* diperoleh dari perhitungan uji *N-Gain Score* yang menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 72,40%.⁶⁶ Dan dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan valid, menarik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

D. Revisi Produk



Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kualitas produk yang dikembangkan berdasarkan masukan dari validator ahli media dan ahli materi. Hasil dari revisi produk bahan ajar *E-Boklet* materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Revisi dan Saran Ahli Media

Hasil validasi ahli media oleh bapak Siddiq Ardianta M.Pd. yang merupakan dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berkompeten dibidang media pembelajaran dan desain. Revisi dan saran dari validator disajikan pada tabel 4.20 sebagai berikut:

⁶⁶ Izza Afkarinatus Sholehah, "Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.), 116.

Tabel 4.20
Revisi Produk Oleh Ahli Media

No	Sebelum revisi	Sesudah Revisi
1.	 <p>Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</p> <p>Capaian Pembelajaran</p> <p>Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman budaya dan norma adat istiadat di suatu wilayah serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan saat ini.</p> <p>Alur Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma dan adat istiadat • Peserta didik dapat menganalisis norma dalam adat istiadat di Indonesia • Peserta didik dapat membedakan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial iv</p>	 <p>Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran</p> <p>Capaian Pembelajaran</p> <p>♦ Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman budaya dan norma adat istiadat dengan menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p> <p>Alur Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi dan definisi norma adat istiadat • Peserta didik dapat memberi contoh adat istiadat di wilayah tempat tinggalnya masing masing • Peserta didik dapat menganalisis keragaman norma dan adat istiadat beberapa wilayah di Indonesia <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial v</p>
<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kognitif peserta didik di kelas IV SD. - Desain dan elemen yang ada masih terlalu monoton dan perlu ditambahi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik 		
2.	 <p>Tujuan Pembelajaran (TP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan menyimak video pembelajaran serta didik mampu menganalisis adat norma dan adat istiadat di suatu daerah dengan benar dan tepat • Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu membedakan contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis dengan benar dan tepat <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial v</p>	 <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Melalui kegiatan literasi peserta didik mampu mendeskripsikan definisi norma dan adat istiadat dengan benar dan tepat ♦ Melalui kegiatan menyimak video pembelajaran peserta didik mampu menganalisis keragaman adat istiadat di beberapa wilayah di Indonesia dengan benar dan tepat ♦ Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu memberi contoh adat istiadat di wilayah tempat tinggalnya masing masing dengan benar dan tepat <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial vi</p>

Keterangan :

- Tujuan pembelajaran harus relevan dengan isi materi dan judul topik materi harus continue dan tidak boleh beda beda agar tidak bingung
- Desain dan elemen kurang menarik dan masih monoton



Berdasarkan tabel diatas desain dan elemen pada halaman CP, ATP dan Tujuan Pembelajaran terlalu monoton, sehingga kemudian direvisi dengan menambahkan ilustrasi dan elemen yang menarik. Selanjutnya Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran tidak sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik kelas IV SD/MI, Setelah direvisi berdasarkan saran dari validasi ahli media Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kognitif peserta didik. Selain itu desain awal pada lembar tujuan pembelajaran belum relevan dengan isi materi pembelajaran dan judul pada topik belum konsisten, Setelah direvisi berdasarkan saran ahli media tujuan pembelajaran disesuaikan dengan isi materi dengan judul topik yang konsisten dari awal hingga akhir agar tidak menimbulkan kebingungan bagi peserta didik.

2. Revisi dan Saran Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi oleh bapak Dr. Moh Sutomo M.Pd. yang merupakan dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berkompeten dibidang materi IPA dan IPS.

Revisi dan saran dari validator ahli materi disajikan pada tabel 4.21.

Tabel 4.21
Revisi Oleh Ahli Materi

No	Sebelum revisi	Sesudah Revisi
1.	 <p>Ayo mengamati</p> <p>1. Apakah kalian tahu apa itu Norma? 2. Apa yang disebut dengan adat istiadat? 3. Sebutkan norma dan adat istiadat yang berlaku di sekitar kalian!</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 2</p>	 <p>Ayo mengamati</p> <p>1. Tahukah kamu apa itu norma ? 2. Tahukan kamu apa itu adat istiadat ? 3. Tahukah kamu apa saja keragaman adat istiadat yang ada di Indonesia?</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 2</p>
<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi Gambar dan foto harus berkaitan dengan pertanyaan yang memuat materi norma dan adat istiadat 		
2	 <p>Norma Adat Istiadat</p> <p>Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat suatu kelompok masyarakat di wilayah tertentu dengan memperhatikan nilai-nilai yang dijunjung pada kelompok masyarakat tersebut. Norma bersifat tidak menyeluruh, karena norma hanya berlaku pada suatu tatanan masyarakat tertentu.</p> <p>Adat istiadat adalah aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat yang terus dilestarikan dan dilakukan hingga menjadi sebuah kebiasaan. Adat istiadat bersifat tidak menyeluruh karena hanya dilakukan oleh masyarakat pada wilayah tertentu.</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</p>	 <p>Mari Menenal Lebih Dalam Tentang Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat</p> <p>Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan manusia atau kelompok lainnya. Interaksi sosial mereka juga senantiasa didasari oleh adat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Misalnya interaksi sosial didalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.</p> <p>Tahukah kalian, Indonesia dengan segala kekayaan budaya didalamnya juga memiliki norma dan adat istiadat yang berbeda. Norma adalah aturan yang berlaku pada suatu wilayah. Adat istiadat adalah aturan tidak tertulis dan diakui sebagai hal yang baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, adat istiadat merupakan bagian dari norma.</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</p>

Keterangan :

- Awal bab diberikan deskripsi secara umum dulu mengenai penjabaran materi norma dan adat istiadat, lalu menjawab secara singkat dari pertanyaan pemantik di awal tadi

3

A. NORMA DAN ADAT ISTIADAT DALAM MASYARAKAT



Grebeg merupakan perayaan rutin yang dilakukan masyarakat Jawa untuk memperingati peristiwa penting. Grebeg merupakan adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat.


www.google.com

Dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan aturan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Aturan ini dibuat agar kehidupan masyarakat menjadi lebih tertam, teratur, dan nyaman. Aturan yang berlaku pada masyarakat di suatu wilayah disebut dengan norma. Norma yang berlaku dalam suatu wilayah disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat setempat.

Dengan demikian norma yang ada di suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Hal ini mengajarkan bahwa dimanapun kita berada harus saling menghormati norma dan adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut.



Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 4



Mencium tangan dan berpamitan kepada orangtua merupakan salah satu contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari hari

Berpamitan kepada orangtua untuk sekolah
www.canva.com

A. Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat

Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat suatu masyarakat di wilayah tertentu dengan memperhatikan nilai nilai yang dijunjung oleh masyarakat tersebut. Norma bersifat tidak menyeluruh karena hanya berlaku di suatu tatanan masyarakat tertentu.

Dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan aturan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Aturan ini dibuat agar kehidupan masyarakat menjadi lebih tertam, teratur, dan nyaman. Aturan yang berlaku pada masyarakat di suatu wilayah disebut dengan norma.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 4

Keterangan :

- Memasuki sub bab diberikan penjabaran secara menyeluruh tentang materi adat istiadat

4



Peraturan tertulis

Peraturan tertulis adalah peraturan yang dibuat dalam bentuk tertulis oleh pemerintah suatu negara atau wilayah. Peraturan tertulis dibuat dengan sanksi yang memaksa.



Peraturan tidak tertulis

Peraturan tidak tertulis adalah peraturan yang dibuat oleh manusia yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat atau daerah setempat. Sanksi peraturan ini berupa teguran, peringatan, malu, atau perasaan menyesal pada diri sendiri.



Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 11



Contoh Norma Dalam Kehidupan Sehari hari

Norma tertulis

1. Mematuhi rambu rambu lalu lintas ketika berkendara
2. Pengemudi kendaraan wajib memiliki SIM yang sesuai dengan jenis kendaraan yang digunakan
3. Mematuhi peraturan tata tertib sekolah ketika berada di lingkungan sekolah
4. Berangkat sekolah tepat waktu

Norma tidak tertulis

1. Bertutur kata sopan kepada orang yang tua
2. Membantu teman yang mengalami musibah
3. Tidak memotong atau menyela pembicaraan orang lain
4. Tidak menyela anteran
5. Tidak berkendara sembarangan di wilayah pedesaan

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 6

Keterangan :

- Istilah peraturan diganyi dengan istilah norma agar berkesinambungan dengan judul, kemudian dijabarkan pembagian dari norma

Berdasarkan pada tabel di atas pada halaman pertanyaan pemantik ilustrasi gambar tidak berkaitan dengan pertanyaan, setelah di revisi berdasarkan saran dari validator ahli materi gambar disesuaikan dengan pertanyaan pemantik yang diajukan. Selanjutnya pada awal bab diberikan deskripsi umum mengenai materi, setelah direvisi maka pada awal bab diberikan penjabaran umum mengenai materi yang dapat menjawab secara singkat pertanyaan pemantik yang ada pada halaman sebelumnya, lalu pada subbab materi diberikan penjabaran secara menyeluruh. Kelemahan terakhir yaitu pada istilah peraturan pada judul materi kurang tepat, sehingga direvisi dengan menggunakan istilah norma agar berkesinambungan dengan judul dan dijabarkan contoh norma dalam kehidupan sehari-hari.

Hal lain yang juga dijadikan inovasi dan perbaikan pada bahan ajar *E-Booklet* yakni menambahkan background pada hasil akhir *E-Booklet* agar kegiatan literasi yang pada bahan ajar terasa menyenangkan dan menarik minat peserta didik untuk membaca.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan tentang kajian produk pengembangan bahan ajar *E-Booklet* yang telah direvisi, saran pemanfaatan produk, disseminasi (penyebaran produk), serta pengembangan produk lebih lanjut. Adapun hasil dari analisis penelitian dijabarkan sebagai berikut :

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Kajian produk

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development dengan menggunakan teori Borg and Gall dalam Ahmad pada buku Metode Penelitian Pendidikan mengemukakan bahwa penelitian pengembangan adalah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan. Dengan demikian pengembangan produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu mengacu pada teori yang ada untuk membantu dalam mengatasi problem yang ada berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas IV Imam Bonjol di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa pengembangan bahan ajar *E-Booklet* materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti digunakan demi menjawab permasalahan yang terjadi berdasarkan analisis kinerja dan analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas IV Imam Bonjol.

Peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar *E-Booklet* pada pelajaran IPAS sebab dalam proses pembelajaran IPAS guru hanya mengacu pada buku paket BUPENA (Buku Penilaian Autentik) sebagai sumber informasi utama tanpa ditunjang dengan bahan ajar ataupun media lain yang lebih menarik. Kondisi tersebut menyebabkan minimnya rasa antusias siswa dalam proses pembelajaran, karena dirasa jenuh dan membosankan. Sehingga diperoleh hasil belajar yang menurun dan kurang maksimal. Oleh sebab itu penggunaan bahan ajar *E-Booklet* diharapkan mampu meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS. Sejalan dengan hal tersebut dalam menentukan bahan ajar, peneliti terinspirasi dari penelitian terdahulu oleh Aizi Zahro yang juga mengembangkan *Booklet* sebagai bahan ajar.

Kata *Booklet* berasal dari dua kata yakni “*book*” yang berarti buku dan “*leaflet*” yang berarti buku kecil yang berisi tulisan dan gambar mengenai informasi suatu hal. Sejalan dengan pendapat dari Minarti yang menerangkan bahwa *Booklet* berisikan informasi informasi penting disertai gambar dan ilustrasi yang memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. *Booklet* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien berisikan informasi informasi penting yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti, sehingga *Booklet* menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran

peserta didik.⁶⁷

Proses pengembangan *E-Booklet* didasarkan pada dua aspek penilaian yakni dari segi desain media dan penyajian materi. Proses desain media *E-Booklet* dirancang semenarik mungkin dengan tampilan warna cerah yang disertai banyak gambar dan tulisan untuk mempermudah penyampaian materi. Sejalan dengan penelitian dari Paramita, Panjaitan dan Ariyati bahwa penyajian tampilan gambar yang jelas pada *Booklet* sangat diperlukan agar pesan-pesan pembelajaran tersampaikan secara efektif. Selain itu media pembelajaran yang dicetak dengan full *color* lebih menarik perhatian peserta didik.⁶⁸ *E-Booklet* dirancang menggunakan kertas A5 dengan ukuran 14,8 cm × 21 cm. Aplikasi yang digunakan dalam mendesain *E-Booklet* adalah aplikasi Canva kemudian diubah kedalam flipbook menggunakan Heyzine flipbook. Aspek yang kedua dalam pengembangan *E-Booklet* yakni pada penyajian materi. Materi yang dicantumkan dalam *E-Booklet* adalah materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat pada mata pelajaran IPAS Fase B yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alut Tujuan Pembelajaran (ATP). Capaian Pembelajarannya yakni meliputi identifikasi keberagaman budaya dan norma adat istiadat dengan menghubungkan pada konteks

⁶⁷ Kurnia Ratnadewi Pralisaputri, Heribertus Soegiyanto, dan Chatarina Muryani, "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Berencana Alam Untuk Kelas V SMA," *Jurnal GeoEco* 2, no. 2 (2016): 147–54.

⁶⁸ Roudloh Muna Lia, Wirda Udaibah, dan Mulyatun, "Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berorientasi Etnosains Dengan Mengangkat Budaya Batik Pekalongan," *Unnes Science Education Journal* 5, no. 3 (2016): 1418-1423.

kehidupan saat ini. Sedangkan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajarannya (ATP) berupa identifikasi definisi norma dan adat istiadat, memberi contoh adat istiadat dalam masyarakat di daerah tempat tinggalnya masing-masing, serta menganalisis keberagaman norma dan adat istiadat dalam masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia.

Pemilihan materi IPAS didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik yang cenderung kesulitan memahami materi pelajaran IPAS. Dengan demikian penyajian materi pada *E-Booklet* disesuaikan dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Selaras dengan teori dari Muchlis dalam Nau dan Buku bahwa aspek isi materi pada *Booklet* harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijadikan dasar dalam penulisan *Booklet* karena materi diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Selain itu pada aspek penyajian materi bahasa yang digunakan dalam *E-Booklet* menggunakan Bahasa Indonesia yang jelas dan tidak bermakna ganda agar mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Gedrudis Wilhelmina Nau dan Maria Novita Inya Buku menyatakan Bahasa adalah media yang digunakan dalam penyampaian pesan dari pembicara kepada pendengar, maka bahasa perlu disajikan sebaik mungkin sehingga pesan yang disajikan dapat dipahami.

E-Booklet dalam pengembangannya memiliki beberapa kelebihan

dan kekurangan. Kelebihan *E-Booklet* dibandingkan dengan bahan ajar digital lain yaitu 1) *E-Booklet* dikembangkan dalam bentuk digital yang dikemas semenarik mungkin dengan memuat informasi disertai gambar yang mendukung, sehingga praktis digunakan sebagai sumber belajar pendukung. 2) Dapat diakses dimanapun dan kapanpun. 3) Tidak menggunakan media cetak, sehingga tidak memerlukan perawatan khusus dan mengurangi penggunaan kertas. 4) Mendorong ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga antusias dalam belajar meningkat. Sedangkan kekurangan *E-Booklet* yaitu 1) Desain *E-Booklet* dalam bentuk digital sehingga hanya bisa di akses menggunakan smartphone atau komputer yang terhubung dengan internet dan kekuatan sinyal yang memadai. 2) Ketergantungan terhadap kecanggihan teknologi, sehingga guru dan pendidik harus memiliki alternatif penerapan lain dari *E-Booklet* agar proses pembelajaran tidak terkendala. 3) Dapat mempengaruhi kesehatan mata. Selain itu berdasarkan masukan dari validator rancangan awal *E-Booklet* memiliki beberapa kekurangan antara lain desain *E-Booklet* masih terlalu monoton dan kurang menarik, setelah direvisi peneliti menambahkan ilustrasi dan elemen yang menarik. Selanjutnya pada halaman pertanyaan pemantik ilustrasi gambar tidak berkaitan dengan pertanyaan, setelah di revisi berdasarkan saran dari validator ahli materi gambar disesuaikan dengan pertanyaan pemantik yang diajukan. Awal bab diberikan deskripsi umum mengenai materi, setelah direvisi maka

pada awal bab diberikan penjabaran umum mengenai materi yang dapat menjawab secara singkat pertanyaan pemantik yang ada pada halaman sebelumnya, lalu pada subbab materi diberikan penjabaran secara menyeluruh.

Dengan demikian kesimpulannya adalah bahan ajar *E-Booklet* dikembangkan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada dilapangan dengan mengacu pada teori yang ada agar menghasilkan bahan ajar yang layak dan berkualitas.

2. Kajian kelayakan bahan ajar *E-Booklet* berasal dari hasil validasi ahli yang berkompeten dibidangnya. Validasi dilaksanakan oleh tiga validator yakni ahli media, ahli materi dan guru. Tujuan dilakukanya validasi untuk mengetahui layak atau tidaknya bahan ajar untuk digunakan

Validasi pertama dilakukan oleh Bapak Siddiq Ardianta M.Pd. selaku validator yang berkompeten dibidang media pembelajaran dan desain. Hasil skor validasi sebanyak 57 dari keseluruhan skor 60. Kemudian skor yang didapat dipresentasikan keladam bentuk persen dengan hasil akhir 95% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Validasi kedua yakni validasi materi yang ditujukan untuk mengetahui kelayakan materi yang dimuat dalam bahan ajar E-Booklet. Validasi materi dilakukan oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku validator ahli yang berkompeten dibidang materi IPA dan IPS. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 50 dari total 55, dan dipresentasikan dengan

hasil presentase 90,90% dengan kategori kelayakan “Sangat Valid/Layak”. Validasi yang ketiga yakni validasi guru yang dilakukan oleh Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I selaku guru kelas IV Imam Bonjol. Hasil validasi guru memperoleh presentase sebesar 92,72% dengan kriteria “Sangat Valid/Sangat Layak”. Rata rata dari ketiga validator memperoleh presentase sebesar 93%. Dengan demikian disimpulkan bahwa bahan ajar *E-Booklet* layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar *E-Booklet* di ketahui berdasarkan hasil uji coba. Uji coba dilakukan melalui dua tahap yakni uji coba pada skala kecil dan uji coba pada skala besar. Uji coba skala kecil melibatkan lima siswa dengan perolehan presentase sebesar 90% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Uji coba skala besar memperoleh presentase 93% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Rata rata dari kedua uji coba menghasilkan presentase sebesar 91,5%. Maka dapat diartikan bahan ajar *E-Booklet* praktis digunakan oleh peserta didik dan mendapatkan respon positif.
4. Kajian keefektifan bahan ajar *E-Booklet* diketahui dari hasil *pretest* dan *posttests* yang dikerjakan oleh peserta didik. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan bahan ajar *E-Booklet* dan *posttest* dilakukan setelah menggunakan bahan ajar *E-Booklet*. Hasil *pretest* memperoleh presentase sebesar 40% dan *posttest* memperoleh presentase sebesar 93%. Dengan peningkatan hasil belajar menggunakan uji *N-Gain Score* diperoleh nilai sebesar 0,89 dengan klasifikasi “Tinggi”. Tafsiran nilai

presentase yaitu 89,69% tergolong dalam kategori “Efekif”. Maka hasil akhirnya disimpulkan bahwa bahan ajar *E-Booklet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

B. Saran Pemanfaatan, Disseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Produk Bahan Ajar berbasis *E-Booklet* memiliki beberapa saran pemanfaatan sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk leboh lanjut pada Bahan ajar berbasis *E-Booklet* yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum beranjak pada topik pembelajaran, peserta didik diharapkan membaca petunjuk penggunaan *E-Booklet* terlebih dahulu untuk mempermudah mempelajari materi pembelajaran.
- b. Peserta didik diharapkan belajar *E-Booklet* secara runtut dimulai dari mengetahui apa saja isi *E-Booklet* yang tertera pada daftar isi, kemudian berlanjut pada topik pembelajaran dan terakhir mengerjakan kuis latihan soal.
- c. Bahan ajar *E-Booklet* telah divalidasi oleh beberapa ahli dan diuji cobakan pada peserta didik dengan memperoleh presentase kategori sangat valid. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Bahan ajar *E-Booklet* dapat diimplementasikan pada pembelajaran khususnya materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat dengan semestinya.

2. Disseminasi Produk

Produk pengembangan bahan ajar *E-Booklet* dapat disebarluaskan dan dimanfaatkan oleh peserta didik kelas IV pada jenjang MI/SD. Akan tetapi dalam penyebarakan produk bahan ajar perlu memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah sehingga dapat bermanfaat secara maksimal.

3. Pengembangan produk lebih lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Produk pengembangan bahan ajar *E-Booklet* ini hanya terbatas mata pelajaran IPAS materi Norma dan Adat Istiadat dalam masyarakat di kelas IV SD/MI. Dengan demikian perlu adanya pengembangan lebih lanjut bahan ajar pada mata pelajaran IPA atau materi lainnya.
- b. Isi dari konten bahan ajar *E-Booklet* ditujukan dalam rangka membantu peserta didik memahami materi IPAS, karena hanya memuat gambar, foto dan video pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut yang memuat konten berbeda seperti animasi, dan game interaktif untuk dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar.
- c. Bahan ajar *E-Booklet* ini dirancang menggunakan aplikasi *Canva Pro* dan diubah kedalam flipbook dengan *Heyzine Flipbook*. Maka perlu adanya pengembangan selanjutnya menggunakan aplikasi seperti *Inshoot* ataupun *Flip PDF Corporate Edition*.

C. Kesimpulan

1. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar berbasis E-Booklet materi norma dan adat istiadat dalam masyarakat pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.
2. Kelayakan bahan ajar *E-Booklet* diperoleh dari uji validasi ahli yaitu ahli media, ahli materi dan guru. Hasil presentase ahli media 95% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak”. Hasil presentase ahli materi memperoleh 90,90% dengan kategori kelayakan “Sangat Valid/Layak”. Validasi guru memperoleh presentase sebesar 92,72% dengan kriteria “Sangat Valid/ Layak”. Rata rata dari ketiga validator memperoleh presentase sebesar 93% dengan kriteria “Sangat Valid/Layak” yang artinya bahwa bahan ajar *E-Booklet* layak digunakan dalam pembelajaran IPAS.
3. Respon peserta didik terhadap bahan ajar *E-Booklet* dinyatakan dengan hasil perolehan dari dua uji coba peserta didik yakni uji coba pada skala kecil dan besar. Presentase uji coba skala kecil sebesar 90% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Presentase uji coba skala besar 93% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Rata rata dari kedua uji coba menghasilkan presentase sebesar 91,5% dengan kriteria “Sangat Praktis” yang artinya bahwa bahan ajar *E-Booklet* praktis digunakan oleh peserta didik dan mendapatkan respon positif.
4. Keefektifan bahan ajar *E-Booklet* diketahui dari hasil *pretest* dan

posttests yang dikerjakan oleh peserta didik. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan bahan ajar *E-Booklet* memperoleh presentase sebesar 40% dan *posttest* dilakukan setelah menggunakan bahan ajar *E-Booklet* memperoleh presentase sebesar 93%. Peningkatan hasil belajar menggunakan uji *N-Gain Score* diperoleh nilai sebesar 0,89 dengan klasifikasi “Tinggi”. Tafisran nilai presentase yaitu 89,69% tergolong dalam kategori “Efekif” yang artinya bahwa bahan ajar *E-Booklet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dodiet. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013.
- Afidah, Farikhatun Nurul. “Pengembangan Booklet Digital (E-Booklet) Berbasis Potensi Lokal di Kawasan Wisata Siti Sundari Pada Materi Tumbuhan Paku Untuk Siswa Kelas X IPA SMAN Senduro Lumajang.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Aisyah, Siti, Evih Novianti, dan Trianto. “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Salaka* 2, no. 1 (2020).
- Andreansyah. “Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015.” Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Bahri, Syamsul. “Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya.” *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* XI, no. 1 (2011): 16–34. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/61/56>.
- Bahtiar, Effendi Tri. “Penulisan Bahan Ajar,” 5. Bogor: researchgate.net, 2015. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1441.6083>.
- Bintara, Kartika Sari. “Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw.” Dalam *Tema : Desain Pembelajaran Di Era Asean Economic Community (AEC) Untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, t.t. <https://eprints.umsida.ac.id/432/1/ARTIKEL%20Bintari%20Kartika%20Sari.pdf>.
- Darlen, Rikma Fitriani, Sjarkawi, dan Aprizal Lukman. “Pengembangan E-book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika SMP.” *Tekno-Pedagogi* 5, no. 1 (2015): 13–23. <https://online-journal.unja.ac.id/pedagogi/article/view/2282>.
- Erawati, Avrina. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Berbasis Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs.” IAIN Jember, 2021.
- Febrianti, Devi Nurnadzifah. “Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Kelas XI IPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Fiteriani, Ida, Nur Asiah, Baharudin, dan Shyntia Fitri Dewi. “Praktek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Animasi Multimedia dan Peningkatan Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah.” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2019).
- Fiteriani, Ida, dan Baharudin. “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung.” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 2 (2017): 1–30.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 1 Tahun 2016, Tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (2016).

- Kemendibud RI. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Saluran Informasi dan Pengaduan Seputar Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.
- Kementian Agama R1. *Al Qur'an dan Terjemahnya Q.S Al Mujadalah ayat 11*. Jakarta: Al Mahira, 2015.
- Kurnia, Dedi. "Media Booklet Informasi Promosi Kepariwisata Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat." *Universitas Negeri Padang*, 2018.
- Kurniawan, Anggie Bagoes, dan Rusli Hidayah. "Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Asam Basa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* 5, no. 2 (2021). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/ippms/>.
- Lia, Roudloh Muna, Wirda Udaibah, dan Mulyatun. "Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berorientasi Etnosains Dengan Mengangkat Budaya Batik Pekalongan." *Unnes Science Education Journal* 5, no. 3 (2016).
- Nau, Gedrudis Wilhelmina, dan Maria Novita Inya Buku. "Kelayakan Booklet Keragaman Angiospermae Di Hutan Cagar Alam Gunung Mutis (CAGM) Sebagai Media Pembelajaran Siswa." *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2020).
- Ningrum, Ayu Reza, dan Nungky Kurnia Putri. "Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2020): 177–86. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.
- Paramita, Ratna, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, dan Eka Ariyati. "Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati." *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2018).
- Pawiyati, Sumekar, dan Mardiningsih. "Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Satu Desa Wonosari Kecamatan Patebon." *Animal Agriculture Journal* 3, no. 4 (2014).
- Pralisaputri, Kurnia Ratnadewi, Heribertus Soegiyanto, dan Chatarina Muryani. "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas V SMA." *Jurnal GeoEco* 2, no. 2 (2016).
- Priadana, M Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Purba, Sukarman, Akbar Iskandar, Muh Fihris Khalik, dan Suhendi Syam. *Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Puspitasari, Etika Dyah. "Karakteristik Bahan Ajar Pengembangan Praktikum Biologi SMA." *BIOEDUKASI jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 2 (21M).
- Rahmawati, Raisa, Marsudi, dan Zofrano Ibrahimsyah Magribi Sultani. "Pengembangan Media E-Booklet Berbasis Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) Untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar."

- Jurnal Artefak* 8, no. 2 (2021): 137–58.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/5839/>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Padangsidimpuan: Ciptapustaka Media, 2013.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).
- Rusmayana, Taufiq. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid 19*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Setiawan, Hendra, dan Hilda Aqua Kusuma Wardhani. “Pengembangan Media E-Booklet Pada Materi Keanekaragaman Jenis Nepenthes.” *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2016.
- Sholeha, Izza Afkarinatus. “Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur’an Glenmore Banyuwangi.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Simamora, Raymond H. *Raymond H, Simamora, Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC), 71*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman, dan Hadi Nasbey. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sukarelawan, Moh.Irma, Toni Kus Indratno, dan Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Yogyakarta: Surya Cahya, 2024.
- Tania, Lisa, dan Joni Susilowibowo. “Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)*, t.t., 1–9.
<https://ejourna.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/21294/19526>.
- Yamir, Wenes Khidmatul ’Ulya. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA Untuk SMA di Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.” Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022.
- Yulianti, Nanda Ayu Fitri Diva Maharani, dan Farida Nur Kumala. “Pengembangan Media E-Booklet Materi Zat Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Islamic Global School Malang.” *Elementary School* 6, no. 2 (2019).
- Zahro, Aizi. “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbentuk Booklet Materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara Kelas VII SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Link Produk Pengembangan *E-Booklet* Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat (<https://heyzine.com/flip-book/ab7543c8a2.html>)

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arina Zulfa
NIM : 204101040022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat Dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember”* adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang merujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 4 November 2024

Saya menyatakan



Arina Zulfa

NIM.204101040022

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7270/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 2 Jember

Jl. Puger no. 42 Tutul Balung Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101040022

Nama : ARINA ZULFA

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Bahan Ajar E-Booklet Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Fathunnurrohmiyati S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Mei 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MOTIBUL UMAM

Lampiran 3

Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

Jalan Puger No. 42 Tutul Balung Jember
NSM : 111135090002 NPSN : 60715488
Email : Min2jember@gmail.com
Website : Www.Min2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-241/Mi.13.32.02/PP 00.1/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.
NIP : 197106211997032001
Pangkat Golongan : Pembina Tingkat I /IV b
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan nama berikut :

Nama : Arina Zulfa
NIM : 204101040022
Semester : 8
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar – benar telah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul “ **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-booklet Materi Norma dan Adat Istiadat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember** ” pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, selama 30 hari terhitung dari tanggal 22 Mei 2024 sampai dengan 24 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat, sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Juni 2024

Pejabat Pembuat Keterangan,



Siti Fathunnurrohmiyati.

Lampiran 4

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Arina Zulfa
 Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember
 Jenjang : Sekolah Dasar
 Kelas : IV/II
 Materi : Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat
 Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mempelajari definisi norma dan adat istiadat.
- ❖ Memberi contoh norma dan adat istiadat di daerah tempat tinggal masing masing
- ❖ Menganalisis keragaman norma dan adat istiadat di beberapa daerah di Indonesia

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA


- ❖ **Sumber Belajar :**
 - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas IV (Amalia Fitri dkk, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia), 2021
 - Buku Guru dan Peserta Didik (Ari Pudjiastuti dkk, Bupena Merdeka SD/MI Kelas IV, Penerbit Erlangga)
 - Bahan Ajar *E-Booklet* (<https://heyzine.com/flip-book/ab7543c8a2.html>)
- ❖ **Alat dan Media**
 - HP/Laptop
 - Speaker
 - LCD/Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMBLAH PESERTA DIDIK
❖ Kelas IV Imam Bonjol Berjumlah 28 Peserta Didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Pendekatan : Saintifik ❖ Model : Problem Based Learning (PBL) ❖ Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Presentasi dan Diskusi
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep- konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/ menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan literasi peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian norma dan adat istiadat dalam masyarakat dengan benar dan tepat 2. Melalui kegiatan menyimak video pembelajaran peserta didik dapat memberi contoh norma dan adat istiadat di daerah tempat tinggal masing masing 3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis keragaman norma dan adat istiadat di beberapa wilayah Indonesia dengan benar dan tepat
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi norma dan adat istiadat 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberi contoh norma dan adat istiadat yang terdapat di daerahnya masing masing 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis keragaman norma dan adat istiadat di beberapa wilayah Indonesia
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukah kamu apa itu Norma? 2. Tahukan kamu ap aitu Adat Istiadat? 3. Tahukah kamu apa saja keragaman Adat Istiadat yang ada wilayah di Indonesia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS I WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pembelajaran di mulai peserta didik menyimak salam dari guru, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. (PPK Religius. • Peserta didik menjawab salam dari guru. (PPK Religius, PPK Mandiri) • Peserta didik ditanyai kabarnya oleh guru. (PPK Mandiri- Saintific, Communication) • Peserta didik dicek kehadirannya melalui presensi kehadiran. (PPK Mandiri- Saintific, Communication) • Peserta didik dan guru bersama – sama menyanyikan lagu Tanah Airku. (PPK Nasionalisme, Abad 21 Kolaborasi, TPACK). • Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik tetang Norma dan Adat istiadat untuk memancing wawasan mengenai materi yang akan dipelajari. (Saintific- Communication) <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kamu apa itu Norma? - Tahukan kamu apa itu Adat Istiadat? - Apa saja keragaman budaya yang ada di Indonesia? • Peserta didik diberikan acuan oleh guru tentang materi kemarin dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi) • Peserta didik diberikan gambaran umum tentang kaitanya pertanyaan pemantik dengan materi “Norma dan Adat Istidat di Masyarakat” (Abad 21 Communication) • Peserta didik oleh guru disampaikan tujuan pembelajaran hari ini. (Abad 21 Communication) 	10 Menit
Inti	<p><u>Orientasi peserta didik pada masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disajikan Bahan Ajar <i>E-Booklet</i> Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat yang sudah dibagikan oleh guru sebelumnya melalui link (https://heyzine.com/flip-book/ab7543c8a2.html) • Guru memberikan penjelasan mengenai materi Norma dan Adat Istiadat • Peserta didik membaca <i>E-Booklet</i> sebagai salah satu kegiatan literasi (Saintific) 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan kegiatan literasi peserta didik disajikan suatu permasalahan terkait bagaimana dampak jika seseorang melanggar norma yang ada di dalam masyarakat • Peserta didik saling berpendapat mengenai cara menyelesaikan permasalahan tersebut (Saintifik – Menanyakan). • Peserta didik didampingi guru bersama sama diskusi bagaimana solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan tersebut <p><u>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</u></p> <p> Lakukan Bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anak. Kemudian di berikan tugas kelompok yang tersedia pada <i>E-Booklet</i> • Peserta didik oleh guru diberikan menjelaskan mengenai petunjuk tugas yang harus dikerjakan. <p><u>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama sama menyimak video pembelajaran yang terdapat pada <i>E-Booklet</i> terkait dengan tugas yang harus dikerjakan (https://youtu.be/OrNPRY6HhMs?si=UNGEcSieQ4xK-kOk) • Dari video pembelajaran tersebut, peserta didik berdiskusi terkait jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi (PPK Gotong Royong, Abad 21 Collaboration) • Peserta didik saling berdiskusi tentang informasi yang di dapat kemudian mengaitkan dengan permasalahan yang terjadi dan mencari solusi terbaiknya dengan bimbingan guru (C5, Collaboration, Critical Thinking) <p><u>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. (Saintifik – Communication). • Untuk mengukur tingkat pemahaman tentang materi, masing masing peserta didik diberikan soal latihan yang terdapat pada <i>E-Booklet</i> nya masing masing melalui link yang terhubung pada google formulir (https://forms.gle/559hDBmwcsdzWZ4Y7) 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri (PPK Mandiri) 	
Penutup	<p><u>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama – sama menyimpulkan materi selama pembelajaran berlangsung. (Communication, Critical Thinking) • Peserta didik dan guru bersama – sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran • Peserta didik dan Guru menutup pelajaran dengan salam berdoa bersama sama. (Religius). 	10 Menit

1) Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran 100% ?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat?	
3	Bagaimana cara guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran?	

2) Refleksi Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian merasa kesulitan memahami materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat?	
2	Apa yang kalian lakukan agar dapat lebih memahami materi tersebut?	
3	Kepada siapa kalian meminta bantuan agar dapat memahami materi Norma dan Adat Istiadat?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

- Penilaian Sikap
 - ✚ Penilaian sikap spiritual (Terlampir)
 - ✚ Penilaian sikap sosial (Terlampir)
- Penilaian pengetahuan
 - ✚ Tes tulis : Pretest dan Posttest (Terlampir)
- Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja/ Portofoli (Terlampir)

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

H. GLOSARIUM

Norma	:	Aturan atau ketentuan yang mengikat suatu masyarakat di wilayah tertentu dengan memperhatikan nilai nilai yang di junjung oleh masyarakat tersebut
Adat Istiadat	:	Aturan tidak tertulis yang di akui sebagai hal baik oleh masyarakat yang terus di lestarikan hingga menjadi sebuah kebiasaan
Sanksi	:	Tindakan hukuman untuk memaksa seseorang agar menaati peraturan atau menaati undang undang
Teguran	:	Bentuk disimplin yang digunakan untuk mengoreksi atau menegur seseorang atas perilakunya

I. DAFTAR PUSTAKA

Ari Pudjiastuti dkk. *Bupena Merdeka SD/MI Kelas 4 Volume 4D*, Erlangga.
 Amalia Fitri dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas IV*, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta Pusat
 Desak Putu Sri Putri, *E-Book Norma dan Adat Istiadat Daerahku Kelas IV SD/MI*
 Nurul, *Modul Ajar IPAS Kelas IV Norma dan Adat Istiadat Daerahku Kelas IV SD/MI*

LAMPIRAN

A. RUBRIK PENILAIAN

- **Kriteria Penilaian sikap sosial**

No	Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Baik Sekali 4

1	Percaya Diri	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran belum terlihat	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran mulai terlihat	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran berkembang	Sikap percaya diri peserta didik saat menjawab pertanyaan pada peta pikiran sudah membudaya
2	Mandiri	Sikap mandiri peserta didik saat belajar belum terlihat	Sikap mandiri peserta didik saat belajar mulai terlihat	Sikap mandiri peserta didik saat belajar berkembang	Sikap mandiri peserta didik saat belajar sudah membudaya
3	Tanggung Jawab	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas belum terlihat	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas mulai terlihat	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas mulai berkembang	Sikap tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan tugas sudah membudaya
4	Berpikir Kritis	Sikap kritis peserta didik saat mengerjakan tugas belum terlihat	Sikap kritis peserta didik saat mengerjakan tugas mulai terlihat	Sikap kritis peserta didik saat mengerjakan tugas mulai berkembang	Sikap kritis peserta didik saat mengerjakan tugas sudah membudaya

• **Penilaian Sikap Sosial Kelas IV Imam Bonjol**

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Percaya Diri	Mandiri	Tanggung Jawab	Berpikir Kritis
1.	Abellia Agustin				
2.	Abidzar Rizqi R.				
3.	AizzaAfkarina				
4.	Ammar Dhimyati				
5.	Anisa Ramdhani				
6.	Annisa Sindiya I.				

7.	Arina Alfa K.				
8.	Arisa Auni B				
9.	Bryant Lastef A.				
10.	Callia Jasminina				
11.	Deny Saputra				
12.	Fahri Ayyas A.F				
13.	Faisal Imamul H.				
14.	Farhanah Aulia T				
15.	Jihan Talitha Z.				
16.	Kenzie Abdul A.				
17.	Moch. Angger				
18.	Muhammad Alfrian W.				
19.	Muhammad Ali Sulthoni				
20.	Muhammad Azzam A.				
21.	Muhammad Novan Dimas Z				
22.	Nafiatut Taqwa H.				
23.	Nayla Syafinatuz				
24.	Nazwa Maulidiya				
25.	Rega Arsa W.				
26.	Robithul Firdaus				
27.	Siti Nasywa Y.				
28.	Viona Adora P.P.				

• **Kriteria Penilaian sikap spiritual**

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		1	2	3	4
1	Berdoa Sebelum dan Setelah Pembelajaran	Tidak menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Kadang – kadang menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Sering menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	Selalu menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2	Ketaatan Beribadah	Tidak taat beribadah	Kadang – kadang taat beribadah	Sering taat beribadah	Selalu taat beribadah
3	Sopan Santun	Tidak pernah bersikap sopan dan santun	Kadang – kadang bersikap sopan dan santun	Sering bersikap sopan dan santun	Selalu bersikap sopan dan santun

4	Toleransi	Tidak pernah bersikap toleransi	Kadang – kadang bersikap toleransi	Sering bersikap toleransi	Selalu bersikap toleransi

• **Penilaian Sikap Spiritual**

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Berdoa	Beribadah	Sopan Santun	Toleransi
1.	Abellia Agustin				
2.	Abidzar Rizqi R.				
3.	AizzaAfkarina				
4.	Ammar Dhimyati				
5.	Anisa Ramdhani				
6.	Annisa Sindiya I.				
7.	Arina Alfa K.				
8.	Arisa Auni B				
9.	Bryant Lastef A.				
10.	Callia Jasminina				
11.	Deny Saputra				
12.	Fahri Ayyas A.F				
13.	Faisal Imamul H.				
14.	Farhanah Aulia T				
15.	Jihan Talitha Z.				
16.	Kenzie Abdul A.				
17.	Moch. Angger				
18.	Muhammad Alfrian W.				
19.	Muhammad Ali Sulthoni				
20.	Muhammad Azzam Aisy H.				
21.	Muhammad Novan Dimas Z				
22.	Nafiatut Taqwa H.				
23.	Nayla Syafinatuz				
24.	Nazwa Maulidiya				
25.	Rega Arsa W.				

26.	Robithul Firdaus				
27.	Siti Nasywa Y.				
28.	Viona Adora P.P.				

• **Soal Pengetahuan**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat untuk dilakukan disebut
 - a. Norma
 - b. Adat istiadat
 - c. Tata tertib
 - d. kesepakatan
2. Tradisi berjalan kaki berkilo kilo meter tanpa alas kaki oleh masyarakat suku Baduy disebut
 - a. Kawalu
 - b. Titi Mentawai
 - c. Seba
 - d. Fahombo
3. Norma yang berlaku pada masyarakat disesuaikan dengan.....
 - a. Tradisi orang tua
 - b. Tradisi masyarakat setempat
 - c. Kebiasaan tetangga desa
 - d. Tradisi pemerintah
4. Pemimpin dan petugas adat Bali yang bekerjasama dengan pemerintah daerah disebut...
 - a. Polisi
 - b. Mandor
 - c. Pecalang
 - d. Centeng
5. Aturan yang mengikat suatu kelompok masyarakat disebut.....
 - a. Norma
 - b. Adat istiadat
 - c. Tata tertib
 - d. Kesepakatan

❖ **Jawaban Penilaian Pengetahuan**

1. B
2. C
3. B
4. C
5. A

- **Kriteria Penilaian Pengetahuan**

Jumlah Soal = 5 pilihan ganda

Benar = skor 10

Salah = skor 0

- **Kriteria Penilaian Keterampilan**

No	Aspek Yang Dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi	Menunjukkan antusiasme dan tidak aktif dalam diskusi	Menunjukkan keaktifan hanya ketika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam kegiatan
2	Keterampilan berbicara dalam diskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas,	Pengucapan kalimat dibebberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat dibebberapa bagian tidak jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya	Pengucapan kalimat tidak jelas dan tidak dimengerti maksudnya
3	Keterampilan berbicara didepan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas,	Pengucapan kalimat dibebberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat dibebberapa bagian tidak jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya	Pengucapan kalimat tidak jelas dan tidak dimengerti maksudnya

- **Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Berdoa	Beribadah	Sopan Santun	Toleransi
1.	Abellia Agustin				
2.	Abidzar Rizqi R.				
3.	AizzaAfkarina				
4.	Ammar Dhimyati				

5.	Anisa Ramdhani				
6.	Annisa Sindiya I.				
7.	Arina Alfa K.				
8.	Arisa Auni B				
9.	Bryant Lastef A.				
10.	Callia Jasminina				
11.	Deny Saputra				
12.	Fahri Ayyas A.F				
13.	Faisal Imamul H.				
14.	Farhanah Aulia T				
15.	Jihan Talitha Z.				
16.	Kenzie Abdul A.				
17.	Moch. Angger				
18.	Muhammad Alfrian W.				
19.	Muhammad Ali Sulthoni				
20.	Muhammad Azzam A.				
21.	Muhammad Novan Dimas Z				
22.	Nafiatut Taqwa H.				
23.	Nayla Syafinatuz				
24.	Nazwa Maulidiya				
25.	Rega Arsa W.				
26.	Robithul Firdaus				
27.	Siti Nasywa Y.				
28.	Viona Adora P.P.				

Jember, 22 Mei 2024
Mengetahui
Peneliti

Mengetahui
Guru Kelas IV Imam Bonjol

Syaifullah S.Pd. M.Pd. I
(197307112005011001)

Arina Zulfa
(204101040022)

Lampiran 5**PEDOMAN WAWANCARA****1. Wawancara Kepala Madrasah**

- a. Kurikulum apa yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah?
- b. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
- c. Berapa jumlah keseluruhan siswa saat ini yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
- d. Berapa jumlah pendidik dan tenaga pendidik yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
- e. Bagaimana penerapan bahan ajar dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?

2. Wawancara Guru Kelas IV Imam Bonjol

- a. Berapa jumlah peserta didik yang terdapat di kelas IV Imam Bonjol?
- b. Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di kelas IV Imam Bonjol?
- c. Bagaimana proses pembelajaran IPAS selama ini yang dilaksanakan di kelas IV Imam Bonjol?
- d. Bagaimana strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Imam Bonjol?
- e. Apakah guru sudah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Imam Bonjol?
- f. Apa saja kendala dan kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS?
- g. Apakah peserta didik antusias dan semangat ketika pembelajaran IPAS berlangsung?
- h. Apakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS sudah maksimal?

3. Wawancara peserta didik kelas IV Imam Bonjol

- a. Apakah pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang menyenangkan?
- b. Apakah materi dalam pembelajaran IPAS sulit untuk dimengerti?
- c. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPAS sudah pernah menggunakan bahan ajar sebagai sumber belajar lain?
- d. Apakah penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran IPAS akan meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran?

Lampiran 6

Analisis Kebutuhan Peserta Didik

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN BAHAN AJAR E-BOOKLET PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV IMAM BONJOL DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER**

Nama : Siti nasyida
Kelas : 4 imam bonjol

Petunjuk Penggunaan :

Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan pendapat Anda!

No.	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai dan tertarik dengan pelajaran IPAS?	✓	
2.	Apakah pelajaran IPAS yang sulit dimengerti?	✓	
3.	Apakah pelajaran IPAS merupakan pelajaran yang menyenangkan?		✓
4.	Apakah menurut anda materi Norma dan Adat Istiadat merupakan materi yang sulit dipahami?	✓	
5.	Dalam proses menyampaikan materi IPAS apakah sudah menggunakan bahan ajar?		✓
6.	Apakah dalam pembelajaran IPAS guru masih menggunakan buku paket?	✓	
7.	Apakah bahan ajar yang digunakan selama ini sudah menarik?		✓
8.	Apakah bahan ajar yang digunakan selama ini membantu dalam memahami materi?	✓	
9.	Apakah bahan ajar yang digunakan selama ini menggunakan gambar dan warna yang menarik?		✓
10.	Apakah bahan ajar E-Booklet dibutuhkan dalam pelajaran IPAS?	✓	

Lampiran 7

Hasil Analisis Kebutuhan

**HASIL ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-BOOKLET
MATERI NORMA DAN ADAT ISTIDAT DALAM MASYARAKAT
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER”**

No.	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah IPAS merupakan pembelajaran yang sulit dimengerti?	60%	40%
2.	Apakah menurut anda materi Norma dan Adat Istiadat merupakan materi yang sulit dipahami?	78%	23%
3.	Apakah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPAS menarik dan menyenangkan?	5%	95%
4.	Apakah bahan ajar yang digunakan selama ini membantu dalam memahami materi?	40%	60%
5.	Apakah dalam pembelajaran IPAS perlu adanya bahan ajar yang menggunakan gambar dan warna yang menarik?	95%	5%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

Validasi Ahli Media

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHAN AJAR**Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Booklet*****Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat****Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi e-booklet yang telah dibuat sebagai salah satu bahan ajar. Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket dibawah ini sebagai validator ahli bahan ajar. Hasil dari pengukuran angket akan digunakan dalam penyempurnaan bahan ajar *E-Booklet* agar dapat digunakan dalam pembelajaran. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

B. Identitas Validator

Nama : Shiddiq Ardianta M.Pd
NIP : 198808232019031009
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini mohon terlebih dahulu membaca setiap item dengan cermat
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap bahan ajar E-Booklet yang dikembangkan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut :
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Tidak Baik.
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

4. Catatan atau saran Bapak/Ibu sangat bermanfaat sebagai perbaikan dalam meningkatkan kualitas Bahan Ajar E-Booklet ini pada kolom yang telah disediakan
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

D. Angket

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Desain Cover	Ketepatan penataan ilustrasi gambar sesuai					✓
		Bahan ajar dilengkapi dengan desain sampul yang menarik					✓
		Judul, gambar dan keterangan gambar sesuai dengan materi					✓
2	Ukuran E-booklet	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca				✓	
		Kesesuaian ukuran dengan isi bahan ajar					✓
3	Desain isi E-booklet	Penyajian bahan ajar sesuai dengan kriteria kelengkapan sumber belajar					✓
		Kemudahan petunjuk penggunaan bahan ajar				✓	
		Penempatan judul, sub judul dan gambar sesuai					✓
		Tulisan, gambar dan warna gambar menarik dan mudah dibaca					✓
		Ilustrasi gambar mempermudah penyampaian					✓

	materi					
	Kejelasan video /animasi dalam bahan ajar				✓	
	Tampilan umum bahan ajar menarik					✓
Total Skor						

E. Tanggapan dan Saran

.....
Secara umum sudah baik

F. Kesimpulan

Berdasarkan angket penilaian diatas, seperangkat Bahan Ajar Berbasis E-booklet Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat ini dinyatakan :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Jember, 20.7.5..... 2024

Validator



Shiddiq Ardianta M.Pd

NIP 198808232019031009

Lampiran 9

Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

**Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat
di Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat di Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi e-booklet yang telah dibuat sebagai salah satu bahan ajar. Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket dibawah ini sebagai guru IPAS. Hasil dari pengukuran angket akan digunakan dalam penyempurnaan bahan ajar e-booklet agar dapat digunakan dalam pembelajaran. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

B. Identitas Validator

Nama : *Dr. Moch. Sulhono, M.Pd.*
 NIP : *197110111958021003*
 Instansi : *PAJARA UIN KHAS - Jember*

C. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini mohon terlebih dahulu membaca setiap item dengan cermat
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap bahan ajar e-booklet yang dikembangkan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut :
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup Baik
 - Skor 2 = Kurang Baik
 - Skor 1 = Tidak Baik.
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

4. Catatan atau saran Bapak/Ibu sangat bermanfaat sebagai perbaikan dalam meningkatkan kualitas Bahan Ajar E-Booklet ini pada kolom yang telah disediakan
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

D. Angket

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV				✓	
2.	Kesesuaian materi dengan unsur yang terkandung dalam pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV					✓
3.	Sistematika/keruntutan penyajian materi sesuai dengan pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV					✓
4.	Contoh yang diberikan sesuai untuk menjelaskan materi pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV					✓
5.	Kemenerikan dalam penyampaian materi pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV					✓
6.	Kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV				✓	
7.	Pemberian umpan balik dan motivasi siswa untuk mempelajari IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV				✓	
8.	Kesempatan belajar secara mandiri siswa					✓
9.	Kualitas soal untuk pemahaman pembelajaran IPAS Materi Norma dan Adat Istitat di Masyarakat di Kelas IV					✓
10.	Meningkatkan kreativitas siswa				✓	

Lampiran 10

Validasi Guru

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI GURU

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat

di Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV

di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat di Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi e-booklet yang telah dibuat sebagai salah satu bahan ajar. Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket dibawah ini sebagai guru IPAS. Hasil dari pengukuran angket akan digunakan dalam penyempurnaan bahan ajar e-booklet agar dapat digunakan dalam pembelajaran. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

B. Identitas Validator

Nama : Syaifulloh, S.Pd, M.Pd.1
 NIP : 197307112005011001
 Instansi : MIN 2 Jember

C. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini mohon terlebih dahulu membaca setiap item dengan cermat
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap bahan ajar e-booklet yang dikembangkan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut :
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup Baik
 Skor 2 = Kurang Baik
 Skor 1 = Tidak Baik.
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

D. Angket

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Materi	Penyajian bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran IPAS					✓
		Kesesuaian materi dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran					✓
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
		Kemenarikan dalam penyampaian materi					✓
		Kualitas soal sesuai dengan pembelajaran IPAS				✓	
		Kesempatan belajar secara mandiri				✓	
2.	Aspek Desain Bahan Ajar	Penyajian bahan ajar sesuai dengan kriteria kelengkapan sumber belajar					✓
		Tulisan, gambar dan warna gambar menarik dan mudah dibaca					✓
		Ilustrasi gambar mempermudah penyampaian materi					✓
		Kejelasan video /animasi dalam bahan ajar				✓	
		Tampilan umum bahan ajar menarik					✓

F. Kesimpulan

Berdasarkan angket penilaian diatas, seperangkat Bahan Ajar Berbasis E-booklet Materi Norma dan Adat Istiadat di Masyarakat Pada Kelas IV ini dinyatakan :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Jember, 27 Mei 2024

Validator

Syarifullah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197307112005011001.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

Instrumen Uji Coba Skala Kecil

No.	Indikator
1.	Tampilan Bahan ajar menarik, sehingga saya tertarik mempelajari materi didalamnya
2.	Menjadikan suasana belajar menyenangkan
3.	<i>E-Booklet</i> dapat digunakan sebagai sumber belajar secara mandiri
4.	Bahasa yang digunakan didalam <i>E-Booklet</i> mudah untuk dipahami
5.	Materi yang disajikan dalam <i>E-Booklet</i> sesuai dengan kehidupan sehari hari.
6.	Bahan ajar <i>E-Booklet</i> disajikan dengan tulisan yang jelas dan warna yang menarik
7.	Gambar dan video dalam E-Booklet membantu saya dalam memahami materi IPAS
8.	Materi dalam E-Booklet tentang Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat mudah untuk dipahami
9.	Soal Latihan yang disajikan dalam <i>E-Booklet</i> mendukung pemahaman saya
10.	<i>E-Booklet</i> Praktis dan mudah dibawa keman mana
11.	Informasi pada <i>E-Booklet</i> menambah pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12

Nilai Postest

Nama : Annisa shindia
 Kelas : IV imam Bonjol
 Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

1. Aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat untuk dilakukan disebut.....
 - a. Norma
 - b. Adat Istiadat
 - c. Tata Tertib
 - d. Kesepakatan
2. Tradisi upacara kremasi atau pembakaran jenazah di Bali disebut
 - a. Ngaben
 - b. Kawalu
 - c. Fahombo
 - d. Seba
3. Peraturan yang dibuat dalam bentuk tertulis oleh pemerintah suatu negara atau wilayah merupakan pengertian
 - a. Undang Undang
 - b. Norma
 - c. Tradisi
 - d. Peraturan tidak tertulis
4. Seorang yang bertugas menindak pelaku pelanggaran di jalan raya disebut.....
 - a. Hansip
 - b. Sekuriti
 - c. Polantas
 - d. Tentara
5. Dibawah ini merupakan contoh sikap mematuhi norma tertulis dalam kehidupan sehari hari adalah.....
 - a. Tidak berpamitan kepada orangtua ketika keluar rumah
 - b. Tidak memakai helm saat berkendara
 - c. Berangkat sekolah tepat waktu
 - d. Menerobos lampu merah saat berkendara

6. Norma yang berkaitan dengan kegiatan lalu lintas kecuali disebut.....
- Tidak boleh melanggar rambu rambu lalu lintas
 - ~~Tidak boleh mengemudi dengan kecepatan berlebihan~~
 - Tidak boleh memakai helm saat mengemudi
 - Tidak boleh mengemudi di jalur yang salah arah
7. Sanksi bagi pelanggar norma tertulis adalah.....
- Himbauan
 - Tidak ada sanksi yang diberikan
 - Rasa malu
 - ~~Denda atau hukuman~~
8. Sanksi bagi pelanggar norma tidak tertulis biasanya.....
- Tidak ada sanksi yang diberikan
 - ~~Dikecam/dijauhi oleh masyarakat~~
 - Denda/hukuman pidana
 - Salah semua
- ~~9.~~ Contoh adat istiadat dalam kehidupan bermasyarakat adalah....
- Mengenakan pakaian adat saat hari raya
 - ~~Kepemilikan barang baru~~
 - Upacara adat pernikahan
 - Kepemilikan jabatan
10. Contoh norma tidak tertulis dalam kehidupan bermasyarakat adalah....
- Memilih milih teman dalam bergaul
 - Tidak menghormati teman yang berbeda suku
 - Menyela pembicaraan orang lain
 - ~~Menolong teman yang terkena musibah~~









Lampiran 13

Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Booklet Materi Norma dan Adat Istiadat dalam Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	4 Maret 2024	Pra Observasi sekaligus wawancara dengan guru kelas IV Imam Bonjol MIN 2 Jember, Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I.	
2.	17 Mei 2024	Validasi Bahan Ajar E-Booklet oleh Ahli Materi, Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.	
3.	20 Mei 2024	Validasi Bahan Ajar E-Booklet oleh Ahli Bahan ajar dan Desain, Bapak Shiddiq Ardianta, M.Pd.	
4.	22 Mei 2024	Observasi dan Penyerahan surat izin kepada kepala Sekolah MIN 2 Jember, Ibu Siti Fathunnurrohmiyati S.Ag.	
5.	27 Mei 2024	Validasi Bahan Ajar E-Booklet oleh guru kelas, Bapak Syaifullah S.Pd. M.Pd.I.	
6.	28 Mei 2024	Penerapan Bahan Ajar E-Booklet kepada peserta didik kelas IV Imam Bonjol di MIN 2 Jember	
7.	13 Juni 2024	Wawancara penelitian dengan peserta didik kelas IV Imam Bonjol MIN 2 Jember	
8.	24 Juni 2024	Menerima Surat Penyelesaian penelitian dari kepala MIN 2 Jember, Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag.	

Jember, 24 Juni 2024
Kepala MIN 2 Jember

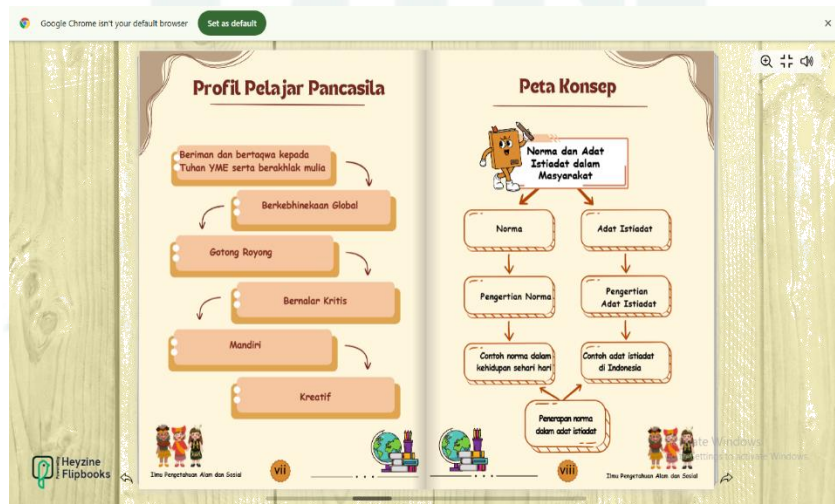


Siti Fathunnurrohmiyati S.Ag

Lampiran 14

Produk Bahan Ajar Berbasis E-Booklet







Google Chrome isn't your default browser Set as default

Mari Berkenalan Lebih Dalam Dengan Indonesia

Adat Istiadat merupakan aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat yang terus dilestarikan hingga menjadi sebuah kebiasaan. Adat Istiadat bersifat tidak menyalah karena dilakukan pada wilayah tertentu. Indonesia merupakan negara yang memiliki adat istiadat dan budaya yang sangat beragam.

Seperti beberapa daerah yang terdapat kebiasaan adat yang kemudian diserap oleh pemerintah. Contohnya di Bali yang menerapkan aturan adat untuk mengikat warganya secara hukum. Bahkan aturan ini diberlakukan secara lebih luas bagi masyarakat yang berada di "tempat" tersebut, meskipun bukan warga di tempat itu.

Contoh Adat Istiadat di Beberapa Daerah di Indonesia

Seba 1

Seba merupakan tradisi tahunan Suku Badui di Banten. Seba adalah tradisi Suku Badui untuk berjalan berkilometer tanpa alas kaki untuk membariskan sebagian hasil panen masyarakat kepada kepala daerah di kabupaten Labak Banten. Hal ini dilakukan sebagai rasa syukur atas hasil panen danajang silaturahmi.



Tradisi Seba
www.pantjantel.com

Awig Awig 2

Tradisi Awig Awig Desa Pakraman Tanah Alot Bali. Awig awig adalah adat yang mengatur kehidupan masyarakat agar terpenuhi ketertib, kemudian serta keadilan dilindungi masyarakat Desa Pakraman.



Tradisi Awig Awig Bali
www.grihadesa.com

Google Chrome isn't your default browser Set as default


QUIS

Petunjuk Quis

- Klik menu play pada icon untuk membuka Quis
- Setelah masuk jendela Quis pada Wordwall klik icon Untuk memulai Quis
- Kerjakan Quis dengan memilih jawaban yang paling tepat
- Setelah selesai, klik menu back untuk kembali pada halaman E-Booklet

Brobosan Jawan 3


Brobosan merupakan tradisi masyarakat Jawa dimana orang yang meninggal dunia akan berjalan dibawah keranda jenazah dengan cara memutarinya atau brobosan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada yang meninggal.



Brobosan Jawa
www.guideplanet.com/indonesia

Titi Mentawai 4


Titi mentawai merupakan norma adat untuk menunjukkan identitas sebagai suku Mentawai dengan mengukir tabukurn menggunakan jarum bertingkat kayu dan dikuti upacara adat setempat.



Tradisi Titi Mentawai
jember.com

Fahombo 5

Fahombo merupakan tradisi langka batu yang dilakukan oleh suku Nias di Sumatera Utara. Tradisi ini hanya dilakukan oleh laki-laki Suku Nias. Bagi laki-laki suku Nias Fahombo dilakukan untuk mendapatkan status kesucian dan siap bertanggung jawab sebagai laki-laki dewasa.




Fahombo
www.kali.com

Google Chrome isn't your default browser Set as default

Mari berdiskusi

Simaklah Vidio di bawah ini dengan seksama!



Diskusikan bersama kelompokmu tentang:

- Berdasarkan vidio di atas apa saja Adat dan budaya Bali yang masih di lestarikan oleh masyarakat sebagai bentuk warisan budaya?
- Bagaimana sikap kita ketika berada di satu tempat yang memiliki norma dan adat istiadat tertentu? Jelaskan beserta contohnya!

Klik link di bawah ini untuk menjawab pertanyaan!

<https://forms.gle/KeFheZn8CMBLc3H3>

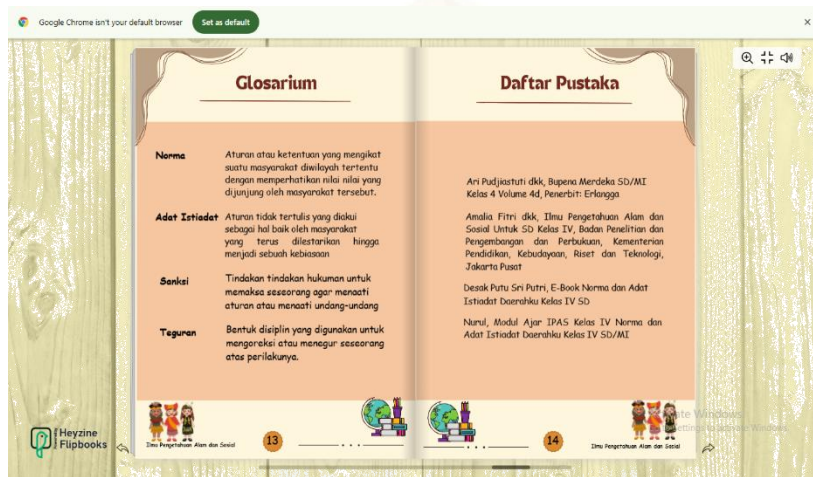
Latihan Soal

Kerjakan soal dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

- Aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat untuk dilakukan di sebut
 - Norma
 - Tata tertib
 - Adat istiadat
 - Kesepakatan
- Tradisi berjalan berkilometer tanpa alas kaki oleh masyarakat suku Badui disebut
 - Kawali
 - Titi Mentawai
 - Seba
 - Fahombo
- Norma yang berlaku pada masyarakat disesuaikan dengan
 - Tradisi nenek moyang
 - kebiasaan masyarakat setempat
 - kebiasaan tetangga desa
 - Anjuran pemerintah
- Pemimpin dan petugas adat di Bali yang bekerja sama dengan pemerintah/pemerintah daerah dinamakan
 - Palisi
 - Mandor
 - Centang
 - Pecalang
- Aturan yang mengikat suatu kelompok masyarakat disebut
 - Norma
 - Adat istiadat
 - Tata tertib
 - Kesepakatan

Untuk mengerjakan soal klik link dibawah ini!

<https://forms.gle/d59k08mwdnW0497>



Lampiran 15

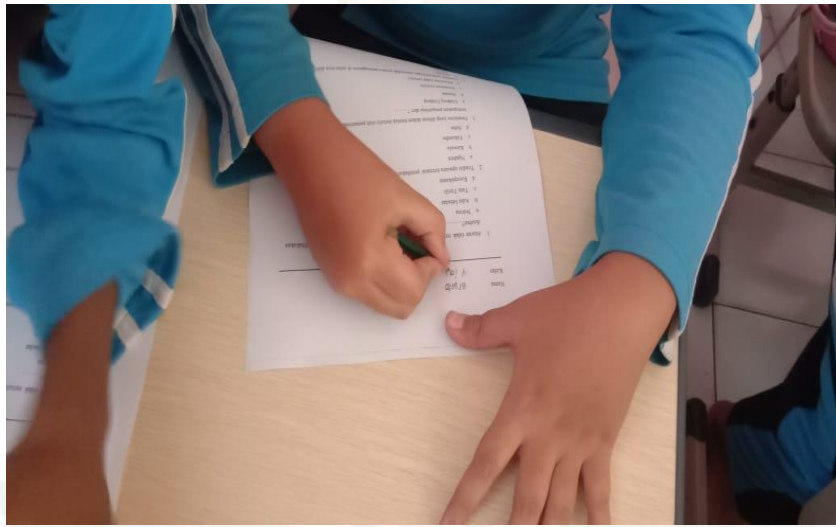
Dokumentasi



KH

IQ

JEMBER



KH. MUHAMMAD SYADDIQ
JEMBER

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV IMAM BONJOL MIN 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.00 – 07.35	PJOK	MATEMATIKA	BHS. ARAB	MATEMATIKA	SENAM /ADWYATA
07.35 – 08.10	PJOK	MATEMATIKA	BHS. ARAB	MATEMATIKA	SKI
08.10 – 08.45	PJOK	MATEMATIKA	B.INDONESIA	PANCASILA	SKI
08.45 – 09.20	B.INDONESIA	IPAS	B.INDONESIA	AQIDAH	ISTIRAHAT
09.20 – 09.55	B.INDONESIA	IPAS	B.INDONESIA	AQIDAH	PROYEK
09.55 – 10.25	ISTIRAHAT				PROYEK
10.25 – 11.00	PANCASILA	FIQIH	SBdP	PANCASILA	
11.00 – 11.35	PANCASILA	FIQIH	SBdP	IPAS	
11.35 – 12.10	PANCASILA	IPAS	SBdP	IPAS	
12.10 – 12.45	GURDIS	BHS. INGGRIS	TIK	BAHASA JAWA	
12.45 – 13.10	GURDIS	BHS. INGGRIS	TIK	BAHASA JAWA	
13.20 – 13.55		EXTRA PILIHAN	PRAMUKA		

Balung, 17 Juli 2023
Wali kelas 4

Syaifulloh, S.Pd, M.Pd, I
NIP.197307112005011001

NO	NAMA	NISM
1	Abellia Agustin	11113509000220004
2	Abidzar Rizqi Ramadhan	11113509000220005
3	Aizza Afkarina	11113509000220010
4	Ammar Dhimyati	11113509000220014
5	Anisa Ramadhani	11113509000220015
6	Annisa Shidiya Ihsan	11113509000220016
7	Arina Alfa Khoirin	11113509000220017
8	Arisa Auni Batrisyia	11113509000221078
9	Bryant Lastef Al Attatur	11113509000220023
10	Callia Jasminina Nathania Arifin	11113509000220024
11	Deny Saputra	11113509000220026
12	Fahri Ayyash Alfarizi	11113509000220028
13	Faisal Imamul Hakim	11113509000220029
14	Farhanah Aulia Tasnim	11113509000220031
15	Jihan Talita Zahrani Afama	11113509000220036
16	Kenzie Abdul Aziz Al-Hisyam	11113509000220037
17	Mochammad Angger Suryadev	11113509000220042
18	Muhammad Alfirian Wafa	11113509000220044
19	Muhammad Ali Sulthoni	11113509000220045
20	Muhammad Azzam Aisy Hafi	11113509000220047
21	Muhammad Novan Dimas Zaini	11113509000220055
22	Nafiatut Taqwa Hayyuar Taira	11113509000220061
23	Nayla Syafinatuz Zahro	11113509000220063
24	Nazwa Maulidia Hafsaharani	11113509000220064
25	Rega Arsa Wijaya	11113509000220067
26	Robithul Firdaus	11113509000220068
27	Siti Nasywa Yumna Maaisarah	11113509000220070
28	Viona Adora Putri Prasetyo	11113509000220074

Biodata Penulis



A. Data Diri

Nama : Arina Zulfa
NIM : 204101040022
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Agustus 2001
Alamat : Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan
Kabupaten Jember
Agama : Islam
No. HP : 085655999312
Alamat Email : arinazulfa781@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Muslimat NU 45
SD : SD NU 03 Nurul Huda
SMP : SMP Nahdlatuth Thalabah
SMA : MA Negeri 2 Jember
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember